

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto)**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Zakiah Sofyan  
NIM : 1817202020  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 7 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Ida Zakiah Sofyan

NIM. 1817202020



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (STUDI PADA MAHASISWA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **Ida Zakiah Sofyan NIM 1817202020** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **06 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.  
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Kholilur Rahman, Lc., M.A  
NIDN. 2016068203

Pembimbing/Penguji

Sulasih, S.E., M.Si.  
NIDN. 0619018002

Purwokerto, 12 Juli 2023

Mengertahi/Mengesahkan  
Pekan



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ida Zakiah Sofyan NIM 1817202020 yang berjudul :

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E.).

**Wassalamu'alaikum Wr,Wb**

Purwokerto, 7 Juni 2023

Pembimbing



Sulasih S.E., M.Si

NIDN. 0619018002

## MOTTO

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak kamu dengan Allah tidak pernah jauh.”

“Prosesnya memang tidak mudah, tapi dengan bismillah, insyaAllah akan berakhir dengan Alhamdulillah.”

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

*-RidwanKamil*

KAU HARUS KUAT

KAU HARUS HEBAT

*-IdaZakiahSofyan*



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

**Ida Zakiah Sofyan**

**1817202020**

E-mail : [zakiasofyan@gmail.com](mailto:zakiasofyan@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pola perilaku konsumsi masyarakat saat ini telah bergeser, yang awalnya sekedar memenuhi kebutuhan primer sekarang berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung bersikap konsumtif. Kekurangan informasi mengenai keuangan syariah dan cenderung memilih produk konvensional menjadikan pengetahuan mahasiswa berkurang pada literasi keuangan syariah. Salah satunya gaya hidup yang telah memasuki di kehidupan semua orang tak terkecuali mahasiswa. Fenomena gaya hidup mahasiswa yang sedikit modis mengarah gaya hidup hedon. Maka, ada kecenderungan untuk sikap boros (konsumtif). Mahasiswa umumnya lebih tertarik untuk membeli produk jika ada diskon dan mengutamakan keinginan dibanding kebutuhan.

Berdasarkan tujuannya penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada 3 yaitu literasi keuangan syariah, gaya hidup dan perilaku konsumtif. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 384 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *insidental sampling* dengan kriteria penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Selanjutnya data ini diolah menggunakan uji analisis uji analisis regresi linier berganda dan dibantu aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Secara simultan variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

**Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif**

**The Effect of Islamic Financial Literacy and Lifestyle on Consumptive Behavior (Study on State Islamic University Students Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

**Ida Zakiah Sofyan**

**1817202020**

E-mail : [zakiasofyan@gmail.com](mailto:zakiasofyan@gmail.com)

Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business  
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwoekerto

**ABSTRACT**

The pattern of people's current consumption behavior has shifted, which initially only met primary needs but has now developed into fulfilling secondary, tertiary and even complementary needs and tends to be consumptive. Lack of information about Islamic finance and the tendency to choose conventional products reduces student knowledge of Islamic financial literacy. One of them is a lifestyle that has entered everyone's life, including students. The phenomenon of a slightly fashionable student lifestyle leads to a hedonistic lifestyle. So, there is a tendency to be wasteful (consumptive). Students are generally more interested in buying products if there is a discount and prioritize wants rather than needs.

Based on the purpose of this research, it is a type of quantitative research. There are 3 variables used in this study, namely Islamic financial literacy, lifestyle and consumptive behavior. Data was obtained by distributing questionnaires to 384 respondents. The sampling technique uses incidental sampling with the criteria for determining the sample based on coincidence. Furthermore, this data was processed using multiple linear regression analysis tests and assisted by the SPSS application.

The results of this study indicate that Islamic financial literacy has a negative effect on consumptive behavior. And lifestyle has a positive effect on consumptive behavior. Simultaneously all the independent variables in this study have a significant effect on consumptive behavior of Prof. State Islamic University students. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.

**Keywords: Islamic Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### A. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>iddah</i>

### B. *Ta' Marbuṭah* di akhir kata bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>kaṛamah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta' marbuṭah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakaat al-fiṭr</i>
-------------------	---------	-----------------------

### C. Vokal pendek

◌َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

### D. Vokal Panjang

1.	<i>fathah</i> + alif	Ditulis	<i>ā</i>
----	----------------------	---------	----------

	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2.	<i>fathah</i> + ya' mati	Ditulis	ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>kasrah</i> + ya' mati	Ditulis	ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>dammah</i> + wau mati	Ditulis	ū
	فُرُوضُ	Ditulis	<i>furūd</i>

### E. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah</i> + ya' mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>fathah</i> + wau mati	Ditulis	Au
	قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

### F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### G. Kata Sandang Alif + Lam

#### 1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

#### 2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

#### H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْقُرُوضِ	Ditulis	<i>zawīal-furuḍ</i>
اهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur atas limpahan rahmat, ridho, serta karunia dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Adanya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tentu tidak dapat terlepas dari kelemahan dan kekurangan. Penulis juga menyadari proses penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya doa, dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun materil. Oleh karena itu dengan ketulusan hati dan penuh rasa syukur pada kesempatan ini penulis mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhani Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Sofwa Safrani SP, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Sulasih, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengetahuan, ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen, staff, tata usaha, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sofiyanto dan Almh Rumiwati serta Ibu Uswatun Nimah yang selalu memberikan dukungan serta motivasi baik dari segi moril maupun materil sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan kemuliaan.
11. Adik tersayang, Elsa Nuri Ramadhani dan Dafa Bahtiar Aziz yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat penulis, Naila Muti Syarifah, Pita Yusari yang selalu ada dalam suka maupun duka. Terimakasih untuk dukungan, motivasi, dan rasa persaudaraan yang telah diberikan.
13. Teman-teman kost yang selalu menemani dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah A Angkatan 2018 yang kebersamaan selama dibangku perkuliahan, kelak kita menjadi orang sukses di masa depan.
15. Bapak Ardi sabar yang selalu menemani dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Rekan online, Arif Santoso yang membantu lika-liku perskripsian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Serta pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Guyon Waton, Denny Caknan, NDX beserta musisi dangdut ngetop di Indonesia yang telah menjadi playlist lagu penulis kala mengerjakan skripsi.

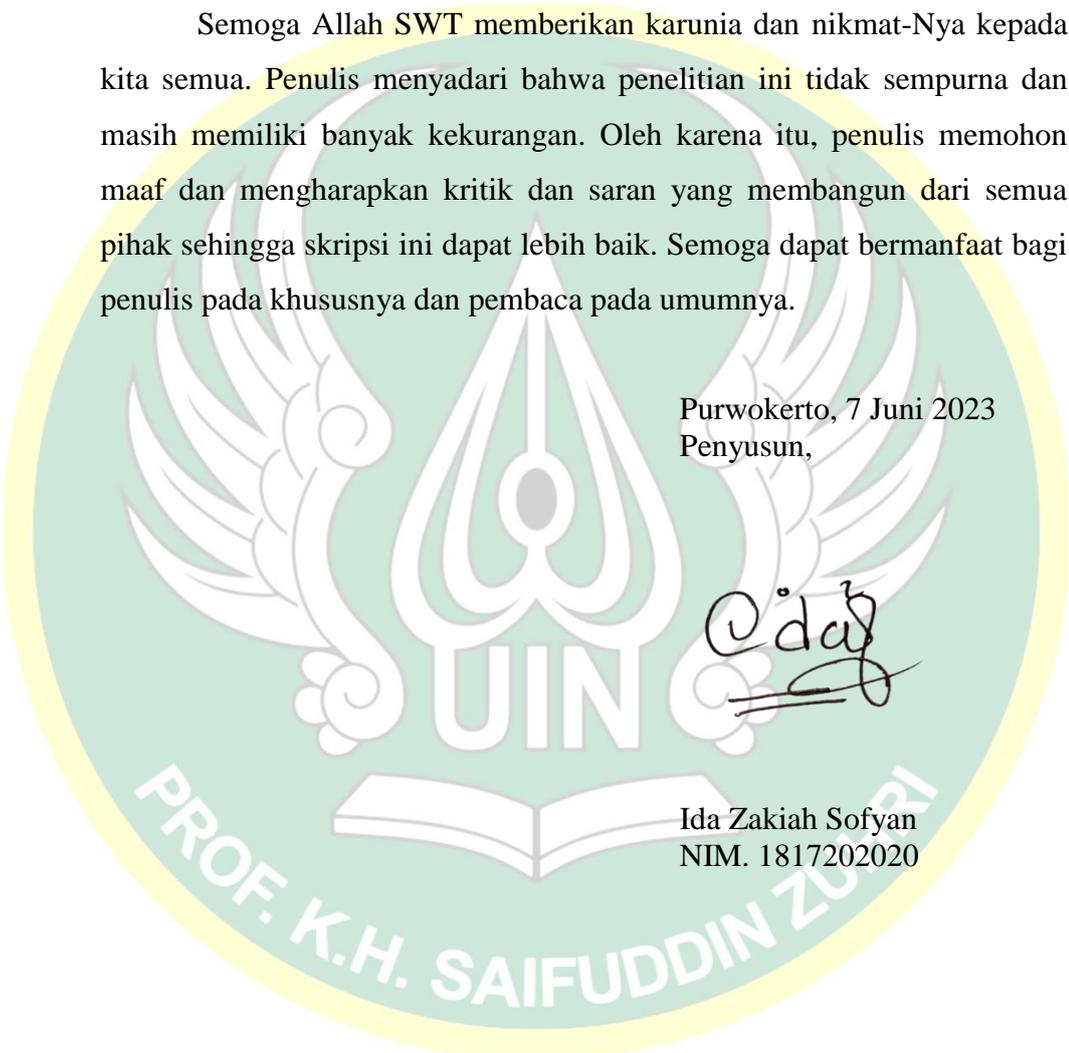
19. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 7 Juni 2023  
Penyusun,



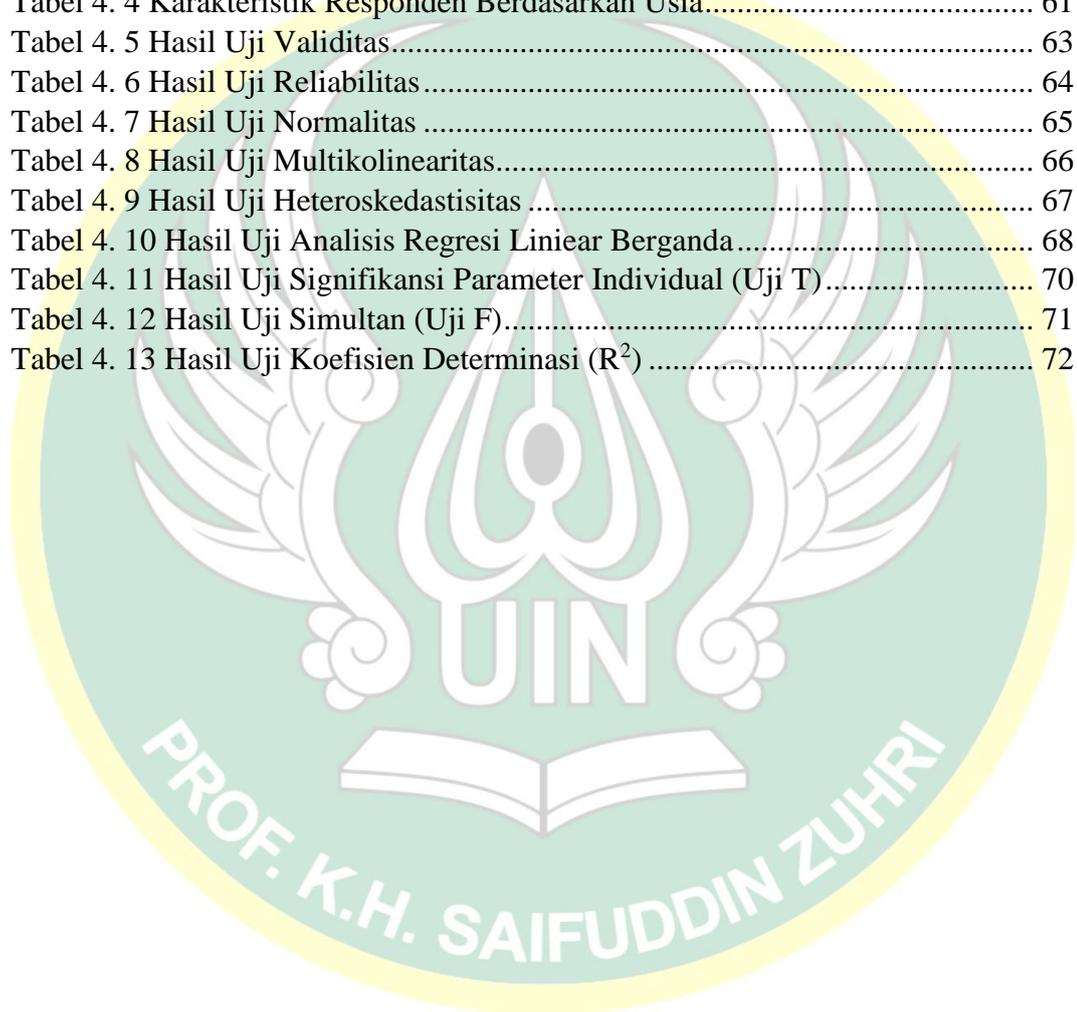
Ida Zakiah Sofyan  
NIM. 1817202020



UIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Inventarisasi Gaya Hidup.....	29
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	37
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa UIN Saizu .....	46
Tabel 3. 2 Indikator Penelitian .....	48
Tabel 4. 1 Karakteristik Resopnden Berdasarkan Semester .....	59
Tabel 4. 2 Karakteristik Resopnden Berdasarkan Fakultas .....	60
Tabel 4. 3 Karakteristik Resopnden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
Tabel 4. 4 Karakteristik Resopnden Berdasarkan Usia.....	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas .....	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Liniear Berganda.....	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	70
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	71
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir ..... 40



## DAFTAR LAMPIRAN

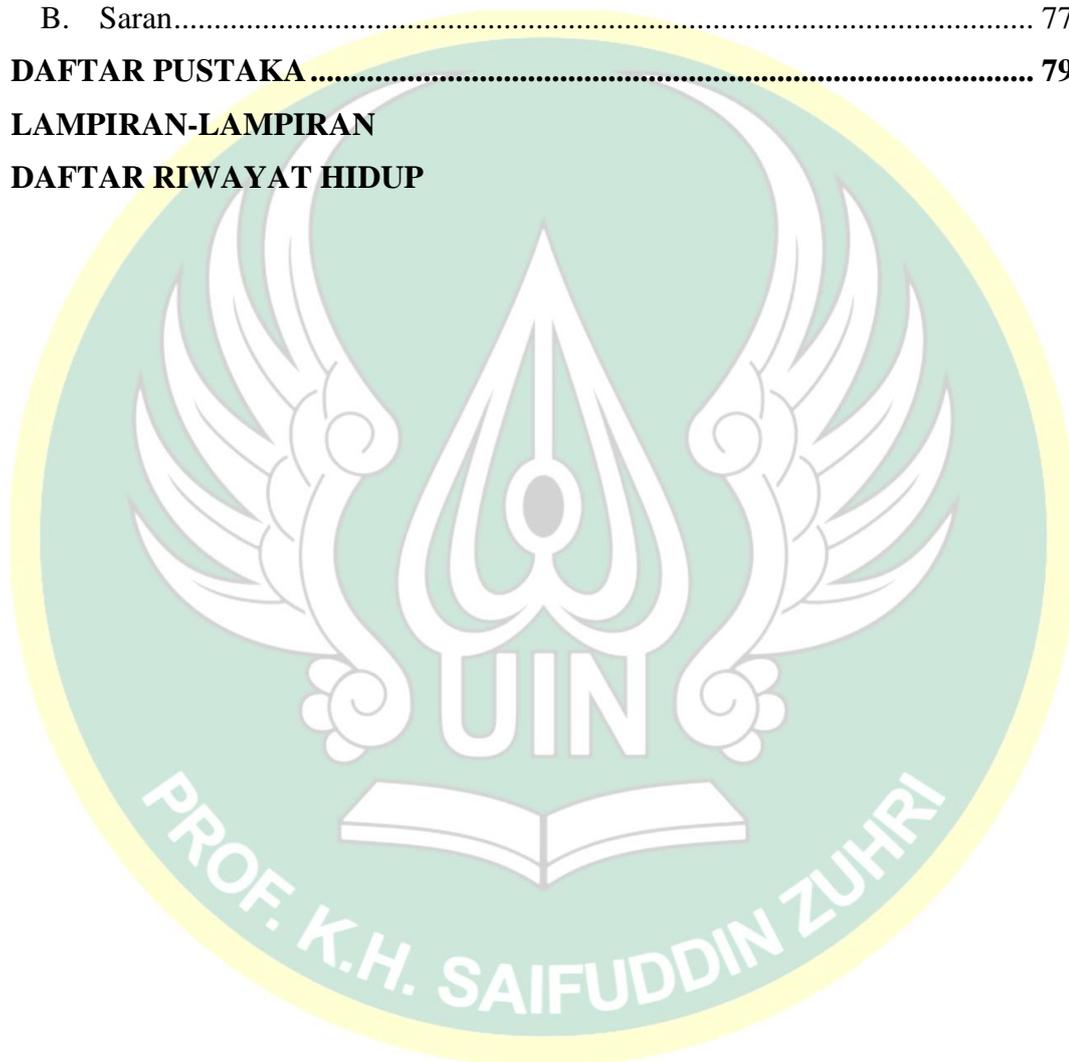
- Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 1. 2 Jumlah Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto
- Lampiran 1. 3 Tabulasi Data
- Lampiran 1. 4 Bukti Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 1. 5 Hasil Uji Instrumen Penelitian



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
B. Kajian Pustaka.....	35
C. Hipotesis Penelitian.....	38
D. Landasan Teologis .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Sumber Data.....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>55</b>

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	59
C. Hasil Penelitian .....	62
D. Pembahasan.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan zaman semakin modern, teknologi berkembang pesat sangat mempengaruhi perilaku kehidupan manusia yang dinamis dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat. Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku membeli barang tanpa adanya pertimbangan sehingga mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan yang telah berubah sangat penting untuk mengarahkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungan sekitar. Konsumtif sering sekali, berorientasi pada kenikmatan, kesenangan, serta kepuasan dalam mengkonsumsi barang secara berlebihan. Pola perilaku konsumsi masyarakat saat ini telah bergeser, yang awalnya sekedar memenuhi kebutuhan primer sekarang berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung bersikap konsumtif (Asisi et al., 2020).

Dalam teori perilaku konsumtif oleh Sumartono (2002) Teori yang mendeskripsikan bahwa perilaku konsumtif sebagai tindakan membeli produk dengan memprioritaskan keinginan daripada melihat kegunaannya. Sehingga, peneliti mengacu pada teori tersebut untuk menjelaskan apa yang diterapkan pada responden dalam penelitian tersebut. Dalam teori ini mendeskripsikan sebuah perilaku konsumtif lebih lengkap dan spesifik, sehingga cocok untuk digunakan dalam menjawab dan mendeskripsikan pada permasalahan dalam penelitian ini (Setyawati & Fitriasuri, 2022). Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, meliputi : faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis (Kotler & Keller, 2013). Sedangkan menurut Rafidah faktor lain yang menunjukkan perilaku konsumtif adalah literasi keuangan syariah dan gaya hidup.

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang dimana harus memiliki kemampuan tentang pengetahuan keuangan (*financial literacy*) dan bagaimana cara pengelolaannya yang akan dijadikan sebagai *life skill* untuk menjalani kehidupan sehari-hari (Gultom et al., 2022). Literasi keuangan juga dijelaskan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial (Azizah, 2020). Adapun faktor-faktor yang

mana menjadi hal yang dapat mempengaruhi dari literasi keuangan, seperti usia, jenis kelamin, lokasi tempat tinggal, background keluarga, indeks prestasi dari kumulatif pendidikan ataupun prestasi akademik dan program studi (Batubara, 2020). Bukti rendahnya literasi keuangan dilihat dari para mahasiswa yang mana dijelaskan Chen dan Volpe (1998) yang mana literasi keuangan itu bisa dikatakan rendah jika dari setiap personal *finance-nya* itu kurang dalam pelatihan di universitas. Maka dari itu mahasiswa perlu diberikan pemahaman mengenai literasi dengan bijak dan baik agar dapat membantu permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari ataupun bermasyarakat (Laily, 2016).

Keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi yang besar, namun rendahnya literasi keuangan syariah membuat potensi menjadi kurang optimal (Nasution, 2019). Rahim (2016) Literasi keuangan syariah secara konseptual merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan, sikap, dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran islam (Surepno et al., 2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah meliputi : status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi. (Insani et al., 2020). Bukti rendahnya literasi keuangan syariah dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 oleh Amiruddin dan Said yang mana di situ dihasilkan bahwa literasi keuangan syariah kampus UIN Alauddin Makassar bisa dikatakan masih rendah. pada penelitian lain oleh Herdiati dan Utama pada tahun 2017 mendapatkan hasil bahwa untuk jumlah 68,7% itu tergolong masih pada tingkat sedang (Nasution, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa dari kedua penelitian ini masih minimnya informasi dari lembaga keuangan syariah maupun produk-produknya yang masih rendah pengetahuan untuk ruang lingkup lembaga dari pendidikan. Dan ini secara umum ditunjukkan bahwa masyarakat umum ini masih belum tahu secara luas mengenai hal ini (Said et al., 2017).

Berdasarkan hasil pengamatan, Peneliti melihat bahwa fenomena literasi keuangan syariah pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terdapat wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh beberapa mahasiswa, diantaranya kebiasaan menabung dan berinvestasi di platform dompet digital. Pada pertanyaan yang mengarah pada aspek syariah, kekurangan informasi mengenai

keuangan syariah dan cenderung memilih produk konvensional menjadikan pengetahuan mahasiswa berkurang pada literasi keuangan syariah. Pasalnya, konsep syariah di instansi akademik baru muncul pada tahun 2015-an sehingga belum banyak yang memahami dan membiasakan praktik keuangan syariah. Terlebih, kurangnya kesadaran akan melakukan pembiasaan menggunakan prinsip syariah menjadikan kendala bagi mahasiswa serta pengajar yang notabennya mengampu sebagai dosen mata kuliah ekonomi dan akuntansi syariah.

Salah satunya gaya hidup yang telah memasuki di kehidupan semua orang tak terkecuali mahasiswa. Gaya hidup berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin berkembangnya zaman dan semakin canggih teknologinya, maka semakin berkembang penerapan gaya hidup mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor baik itu faktor di dalam dirinya maupun dari lingkungannya. Gaya hidup (*life style*) merupakan pola seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap hal sekitarnya, dan seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut. Kebiasaan gaya hidup telah mengalami perubahan yang drastis dalam waktu yang singkat sehingga cenderung untuk berlebihan semenjak berkembang teknologi. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar (*eksternal*). Maka dari itu kebutuhan pokok yang paling penting adalah gaya hidup. Dengan memahami literasi keuangan syariah dan gaya hidup agar terhindar dari perilaku konsumtif dan masalah keuangan (Husna et al., 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan, Peneliti melihat bahwa fenomena Melihat fenomena gaya hidup mahasiswa yang sedikit modis dikalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengarah gaya hidup yang hedon. Hedon salah satu sikap yang mengedepankan kepuasan dunia tidak bisa menata skala prioritas. Sehingga, gaya hidup membuat mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto tercermin dari kehidupan sehari-hari. Mahasiswa hanya mengandalkan dana yang dikirim oleh orang tua pada awal bulan yang untuk keperluan hidup mereka. Hal ini membuat seseorang dalam mengalokasikan uang tersebut tergantung pada kebutuhan masing-masing. Dilihat dari fenomena, ada beberapa dari mereka yang belanja tanpa mempertimbangkan, bahkan mereka selalu

meminta kiriman tambahan. Dengan hal ini membuat suatu kebiasaan hidup berlebihan, seperti dengan bersenang-senang dan berkumpul dengan teman di suatu tempat tertentu. Dalam hal finansial yang sesuai tidak menutup kemungkinan mahasiswa akan mengikuti arus modern. Hal ini terjadi disebabkan teknologi yang semakin canggih. Menggunakan barang-barang berkelas, style berpakaian, serta riasan dengan *style* masa kini agar tercipta sebagai mahasiswa dengan citra yang tinggi. Kondisi ini disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan mahasiswa terkait cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Jika saja para mahasiswa ini tahu pengelola uang yang baik seperti apa maka mereka tahu menghadapi kondisi-kondisi dan bertindak sewajarnya saja. Maka dari itu, literasi mengenai keuangan ini sangat penting bagi mahasiswa yang mana harapannya bisa mengelola finansialnya sendiri dengan baik. Agar dari segi kesejahteraan diri mahasiswa ini juga akan meningkat.

Penelitian sebelumnya menemukan perbedaan hasil terkait penelitian ini (Rafidah et al., 2022) mengatakan bahwa literasi keuangan syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk perilaku konsumtif. Lain halnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahma Nurzianti, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Selain literasi keuangan syariah ada faktor lain yang menyebabkan seorang melakukan perilaku konsumtif yang berdasar pada penelitian (Muhammad & Imam, 2022) salah satunya variabel gaya hidup yang mana variabel ini dianggap penting sehingga perlu dikaji lebih dalam lagi. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 15 mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, bahwasannya 50% memahami akan prinsip Ekonomi Islam dalam meminimalisir pengeluaran yang berlebihan, namun nyatanya sebanyak 30% mahasiswa tertarik untuk membeli suatu barang ketika ada diskon besar tanpa memperhatikan kebutuhan atau suatu keinginan. Maka, hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto masih belum mengimplementasikan pengetahuan literasi keuangan syariah dengan tepat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pola perilaku mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, peneliti menemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan literasi keuangan syariah, namun

tidak banyak yang menerapkan. Jadi saya tertarik sama problem ini sebab jika pengetahuan ini tidak diaplikasikan atau diterapkan dalam hal keuangan sehari-hari. Maka, ada kecenderungan untuk sikap boros (konsumtif) atau tidak memahami bahwa sumber keuangan tidak hanya dari satu sisi (orang tua) dan faktanya seorang mahasiswa belum bisa menerapkan akan kebingungan dan cenderung bersikap konsumtif. Mahasiswa lebih sering menggunakan barang yang ingin dipakai dan diharapkan daripada yang mereka butuhkan, mahasiswa umumnya lebih tertarik untuk membeli produk jika ada diskon di mall bahkan mudah terbuju rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman dan lebih mengutamakan keinginan dibanding kebutuhan yang menyebabkan pemborosan. Dengan demikian, diperlukan untuk mengubah cara berfikir konsumsi oleh mahasiswa yang sebelumnya lebih bersifat selektif untuk lebih efektif. Selain itu, mengubah kebiasaan yang irasional menjadi rasional.

Dilihat dari problem mahasiswa sekitar Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, bahwa pentingnya sebuah pengetahuan dalam mengelola keuangan agar tidak berlebihan saat mengambil keputusan maka, perlu di edukasi bahkan telah muncul pada penerapannya tetapi sedikit yang menghasilkan keilmuan itu mulai dari cerdas membaca peluang keuangan, produktif dalam berwirausaha dan kemampuan dalam mengelola keuangan. Dapat disimpulkan, menjadi ketertarikan bahwa mayoritas studi literasi keuangan syariah, tetapi belum adanya indikasi penerapan literasi keuangan syariah di kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan syariah akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, maka individu dapat memaksimalkan nilai waktu, uang, dan keuntungan yang diperoleh seorang individu akan semakin tinggi dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dari hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti dahulu dan fenomena gap yang mana peneliti memiliki ketertarikan untuk menjadikan hal ini sebagai penelitian. Yang mana memiliki harapan agar literasi keuangan syariah ini bisa dipahami dan gaya hidup dari para mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini perlu adanya perhatian pada perilaku konsumtif berdasarkan pengelolaan uang saku bulanan, manajemen keuangan yang tepat sasaran dan dapat memaksimalkan uang bulanan untuk

daya guna produktif mahasiswa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Literasi Keuangan Syariah mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif?
2. Apakah Gaya Hidup mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif?
3. Apakah Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup berpengaruh simultan terhadap Perilaku Konsumtif?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang disebutkan pada penelitian ini, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.
- b. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.
- c. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat atau kegiatan yang diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan bisa memberi wawasan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, serta untuk dijadikan acuan bagi penelitian sejenis berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk pengimplementasian yang diperoleh atas bidang literasi keuangan syariah dan gaya hidup yang dapat menjadi indeks perilaku konsumtif mahasiswa.

2) Bagi Lingkungan Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam mengetahui seberapa berpengaruhnya literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

**D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika yang peneliti digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang selanjutnya dari lima bab terbagi dalam beberapa sub bab yaitu :

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Dalam bab ini berisi landasan teori, kajian pustaka, hipotesis penelitian dan landasan teologis.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini akan menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian dilakukan, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup. Bab ini merupakan bagian yang paling akhir dari skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Perilaku Konsumtif**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Sumartono (2002) yang mendeskripsikan bahwa perilaku konsumtif sebagai tindakan membeli produk dengan memprioritaskan keinginan daripada melihat kegunaannya. Sehingga, peneliti mengacu pada teori tersebut untuk menjelaskan apa yang diterapkan pada responden dalam penelitian tersebut. Dalam teori ini mendeskripsikan sebuah perilaku konsumtif lebih lengkap dan spesifik, sehingga cocok untuk digunakan dalam menjawab dan mendeskripsikan pada permasalahan dalam penelitian ini (Setyawati, 2022).

##### **a. Definisi Perilaku Konsumtif**

Sumartono (2002) mengatakan bahwa perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu produk secara tidak tuntas. Dalam artian, belum habis suatu produk yang dipakai, jika seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek yang lain atau dengan membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli produk karena banyak orang yang menggunakan produk tersebut.

Ancok (1995) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, tidak jarang manusia lebih mementingkan faktor emosi daripada faktor rasionalnya atau lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.

Sedangkan Lubis (dalam sumartono, 2002) berpendapat bahwa perilaku konsumtif yaitu perilaku yang rasional, yang melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi.

Perilaku konsumtif menurut Zebua dan Nurdjayadi (2001) juga menggambarkan suatu tindakan yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan efisiensi biaya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah sebuah aktivitas dalam membeli barang secara berlebihan. Sehingga dalam mengambil keputusan tidak melakukan pertimbangan yang tidak

masuk akal dan lebih mengutamakan keinginan daripada manfaat atau kebutuhan (Indah et al., 2021).

Konsumtif yaitu suatu perilaku atau tindakan yang rasional dan kompulsif yang secara ekonomis yang menyebabkan pemborosan dan efisiensi biaya. Dari tindakan ini, akan menggambarkan ketika individu membeli barang atau layanan yang tidak didasarkan pada kebutuhan prioritas akan tetapi hanya memenuhi keinginan (Gunawan et al., 2021).

- 1) Menurut Lina dan Rosyid (1997), aspek perilaku konsumtif antara lain:
  - a) Impulsif (*Impulsive*). Aspek ini menunjukkan perilaku membeli didasarkan pada keinginan atau keinginan sesaat dorongan individu tanpa pertimbangan dan bersifat emosional.
  - b) Pemborosan (*Waste*). Aspek ini menunjukkan perilaku dengan menghabiskan banyak dana secara berlebihan tanpa didasarkan dengan kebutuhan secara jelas.
  - c) Mencari kesenangan (*Pleasure seeking*). Aspek ini menunjukkan perilaku dengan sifat narsistik dan ingin menemukan kesenangan.
  - d) Mencari kepuasan (*Satisfaction seeking*). Aspek ini menunjukkan perilaku yang didasarkan pada keinginan untuk selalu menjadi lebih. Dan rasa ketidakpuasan dan tingkat bersaing yang tinggi (Lubis et al., 2020).
- 2) Dampak Perilaku Konsumtif
  - a) Pola hidup yang boros akan menimbulkan kecemburuan sosial.
  - b) Mengurangi kesempatan untuk menabung.
  - c) Cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang (Fariana et al., 2021).

## **b. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif antara lain:

### 1) Faktor Budaya

#### a) Budaya

Menurut Kotler (2008), budaya adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang. setiap individu yang tumbuh dalam suatu budaya akan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan nilai persepsi dan perilaku dengan berbagai proses interaksi terhadap lingkungannya, sudah termasuk dalam mengkonsumsi barang atau produk. Sebagai perilaku yang membawa dirinya dari masa ke masa melakukan pembelian yang mengikuti perkembangan yang terjadi atas sikap dan perilaku seseorang di dalam hidupnya sebagai masyarakat yang memiliki kualitas, renungan, dan citra yang mempengaruhi perilaku, mentalis, keyakinan, dan kecenderungan individu dan masyarakat.

#### b) Sub Budaya

Menurut Kotler (2008), setiap budaya memiliki sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk anggota mereka. Sub budaya meliputi : kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis. Perbedaan dari sub budaya akan memberikan perbedaan dalam mengambil keputusan pembelian dan perilaku dalam mengkonsumsi suatu barang.

#### c) Kelas Sosial

Menurut Kotler (2008), kelas sosial merupakan pengelompokan suatu komunitas yang mendefinisikan tingkat rendahnya seseorang pada kelas sosial, baik atas, menengah dan bawah. Dalam perbedaan dari status sosial ekonomi akan memberikan hasil dari sikap dan perilaku seseorang dalam mengkonsumsi barang. Kelas sosial memperlihatkan berbagai preferensi produk dan merek di berbagai kalangan meliputi : pakaian peralatan rumah, kegiatan santai, dan lain-lain. Kelas-kelas sosial juga mempunyai preferensi media yang berbeda, baik dari konsumen kelas atas yang sering menyukai majalah dan buku sedangkan, dari kelas bawah lebih menyukai televisi. Bahkan, hal ini menjadi perbedaan baik dari kelas atas, menengah dan bawah.

## 2) Faktor sosial

Faktor sosial mencakup kelompok referensi dan keluarga yang dapat mempengaruhi adanya perilaku konsumtif.

### a) Kelompok Referensi

Menurut Kotler (2008), kelompok referensi yang bertindak sebagai titik perbandingan atau titik pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kelompok referensi mempengaruhi anggota setidaknya dengan tiga. Mereka memperkenalkan perilaku dan gaya hidup baru kepada seseorang. Dan mereka mempengaruhi sikap dan konsep diri, dan mereka menciptakan tekanan kenyamanan yang dapat mempengaruhi atas pilihan produk dan merek.

### b) Keluarga

Faktor sosial juga meliputi keluarga, dimana keluarga tentu memiliki peran penting dalam perkembangan perilaku konsumtif individu. Keluarga adalah organisasi penting dalam pembelian konsumen yang paling diminati oleh masyarakat, dan anggota keluarga yang merepresentasikan pada kelompok referensi utama yang paling berpengaruh. Dan menjadi suatu kebiasaan dalam berkeluarga tentu menggunakan barang atau jasa yang akan digunakan sehari-hari. Hal ini, memiliki peran penting dalam membentuk suatu pola konsumsi individu.

## 3) Faktor Pribadi

Faktor pribadi meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri dan gaya hidup.

### a) Usia dan Tahap Siklus Hidup

Usia dan tahap siklus hidup saling berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Baik dari selera makanan, pakaian, perabot dan rekreasi tentu berhubungan usia. Bahkan, konsumsi dibentuk oleh siklus hidup baik dari keluarga, jenis kelamin dalam kehidupan rumah tangga akan berubah sesuai dengan bertambahnya umur seseorang.

#### b) Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi

Pekerjaan tentu mempengaruhi pola konsumsi. Dilihat dari perbedaan pekerjaan pada masing-masing individu akan menentukan bagaimana individu mengkonsumsinya. Dilihat dari keadaan ekonomi. Baik dari pilihan suatu barang yang akan dibeli akan sangat mempengaruhi keadaan ekonomi individu.

#### c) Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian adalah karakteristik pribadi yang mempengaruhi perilaku pembelinya. Dalam artian yaitu, sekumpulan sifat psikologis manusia yang menyebabkan respons yang relatif konsisten dan tahan lama terhadap rangsangan lingkungan sudah termasuk perilaku pembelian. Sedangkan, konsep diri yaitu bagaimana individu beropini terhadap dirinya. Atau dapat juga kita mengatakan bahwa persepsi orang atas dirinya sendiri. Dan menganggap, bahwa dirinya adalah tak mengenal waktu. Namun, ada yang menganggap dirinya seperti humble. Hal ini mempengaruhi seseorang dalam membeli barang atau produk.

#### d) Gaya Hidup

Gaya hidup (*lifestyle*) merupakan pola hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan pendapat. Gaya hidup melihat dari tindakan tindakan seseorang secara utuh terhadap lingkungannya. Sebagian gaya hidup terbentuk oleh keterbatasan uang atau keterbatasan waktu konsumen. Konsumen akan mengalami keterbatasan waktu cenderung multitugas (*multitasking*), melakukan dua atau lebih dari pekerjaan pada waktu yang sama.

### 4) Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, dan kepercayaan dan sikap yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.

#### a) Motivasi

Seseorang yang mempunyai banyak kebutuhan pada waktu tertentu. Beberapa kebutuhan bersifat biogenik, yang timbul dari keadaan tekanan psikologis seperti rasa lapar, rasa haus, atau rasa tidak nyaman. Kebutuhan

lain yang bersifat psikogenik yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan tekanan psikologis seperti kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, atau rasa memiliki. Kebutuhan akan menjadi motif (*motive*) baik ketika kebutuhan itu meningkat sampai tingkat intensitas cukup akan mendorong untuk bertindak. Sehingga, memuaskan kebutuhan tersebut untuk mengurangi energi yang digunakan untuk mencapai tujuan.

b) Persepsi

Proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia untuk mencapai tujuan. Salah satu faktor penting dari persepsi itu tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, akan tetapi hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya pada kondisi dari setiap individu. Dalam pemasaran, persepsi sangat penting daripada realitas, karena persepsi akan mempengaruhi perilaku aktual konsumen. Individu akan mempunyai persepsi berbeda tentang objek yang sama karena tiga proses pemahaman meliputi: atensi selektif, distorsi selektif, dan retensi selektif.

Faktor-faktor persepsi ini yaitu perhatian, gangguan, dan mengingat kembali yang selektif berarti bahwa para pemasar harus bekerja keras agar pesan yang disampaikan diterima.

c) Pembelajaran

Ketika orang bertindak, mereka belajar. Bahwa pembelajaran yaitu perubahan dalam perilaku kita yang disebabkan dari suatu pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia adalah hasil dari belajar. Ahli teori pembelajaran percaya bahwa pembelajaran dihasilkan melalui interaksi dari dorongan, rangsangan, pertanda, respons, dan penguatan. Ada dua pendekatan populer terhadap pembelajaran yaitu pengkondisian klasik dan pengkondisian *operant* (instrumental).

d) Kepercayaan dan sikap

Kepercayaan merupakan suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu (Setiadi J, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada individu. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis (Kotler, 2013). Dari faktor literasi keuangan syariah yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu pembelajaran keuangan di perguruan tinggi. Melalui beberapa metode pengajaran, media dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Jhonson (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa suatu pendidikan keuangan memiliki peran penting untuk memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Selanjutnya menurut Gutter (2008) menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan keuangan sangat mempengaruhi kepribadian dan konsep diri (Insani et al., 2020).

**c. Indikator Perilaku Konsumtif**

Indikator perilaku konsumtif adalah sebagai berikut:

- 1) **Membeli Produk Karena Penawaran Harga Khusus**  
Apabila seseorang membeli barang atau produk karena adanya penawaran yang khusus jika membeli barang tersebut.
- 2) **Membeli Produk Karena Kualitas Yang Menarik**  
Apabila, seseorang sangat mudah untuk membeli suatu produk dikarenakan kualitas yang menarik. Artinya, motivasi untuk membeli produk berdasarkan kualitas produk tersebut yang menarik.
- 3) **Membeli Produk Karena Menjaga Penampilan Diri dan Gengsi**  
Apabila seseorang mempunyai keinginan yang besar, karena pada umumnya perempuan dewasa sejak awal dan mempunyai ciri khas berpakaian, berdandan, style rambut dan sebagainya untuk terlihat dengan penampilan yang dapat menarik perhatian orang lain.
- 4) **Membeli Produk Atas Suatu Pertimbangan ari Harga (Bukan Dari Dasar Manfaat Atau Kegunaannya)**

Apabila seseorang, cenderung bersikap yang ditandakan oleh adanya kehidupan yang mewah sehingga cenderung bersikap menggunakan segala hal yang dianggap istimewa.

5) Membeli Produk Untuk Menjaga Simbol Status Sosial

Apabila seseorang mempunyai kemampuan untuk membeli dengan harga tinggi baik dari segi aspek berpakaian, berdandan, *style* rambut dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menonjolkan sifat yang eksklusif dengan produk atau barang yang mahal dan memberikan kesan yang berasal dari kelas sosial dengan standar yang tinggi.

6) Membeli Produk Karena Tertarik Atau Mengidolakan Model Yang Dipromosikan

Apabila konsumen cenderung meniru perilaku model yang diidolakannya dalam segala hal apapun untuk dapat dipakai seperti model yang diidolakannya.

7) Membeli Produk Dengan Harga Tinggi Akan Menimbulkan Rasa Percaya Diri Yang Tinggi

Apabila seseorang sangat terdorong untuk mencoba produk karena mereka percaya diri. Cros dan cros (dikutip Sumartono, 2002) menjelaskan bahwa dengan membeli produk yang mereka anggap dapat mempercantik dari segi penampilan fisik dan membuat mereka lebih percaya diri.

8) Membeli Lebih Dari Dua Produk Sejenis

Apabila seseorang akan cenderung menggunakan produk dengan jenis yang sama akan tetapi, merek yang lain dari produk sebelumnya yang ia gunakan, meskipun dari produk tersebut belum habis dipakainya (Adiputra & Moningka, 2017).

**d. Konsep Penerapan Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif berkaitan dalam merencanakan keuangan mahasiswa. Hal ini disebut dengan konsep *Consumptive Behavior Planning*. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu dimulai dari perencanaan keuangan. Menurut Ghazali (2001) Perencanaan keuangan diartikan sebagai proses yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Tentu

dalam rencana keuangan dibutuhkan strategi apabila dijalankan oleh seseorang akan membantu dalam mencapai tujuan keuangan dimasa datang. Dalam hal ini, tentu melakukan kegiatan yang memperkirakan dengan pendapatan dan pengeluaran yang akan datang dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran agar perencanaan sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan menurut Primus Dorimulu (2013) menyatakan bahwa perencanaan atau *financial planning* merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia melalui penataan keuangan.

Fenomena perilaku konsumtif banyak terjadi dikalangan mahasiswa, karena pada masa remaja menginjak dewasa seseorang masih mencari jati diri. Pada masa remaja individu akan cenderung menyukai hal baru yang cukup menantang bagi dirinya, hal tersebut dikarenakan remaja berupaya untuk mencapai kemandirian dan menemukan identitas dirinya. Sementara remaja akan mengalami perubahan fisik, mental, hobi, dan keinginan. Pemuasan keinginan mahasiswa menjadi tak menentu yang mengakibatkan mahasiswa menjadi lebih konsumtif. Perilaku konsumtif harus diiringi dengan pemahaman konsep perencanaan perilaku konsumtif untuk menghindari perilaku konsumtif.

Perilaku konsumsi mahasiswa memiliki banyak perubahan. Perubahan terjadi dari perkembangan teknologi saat ini. Dengan kebutuhan yang menjadi semakin kompleks membuat mahasiswa menjadi lebih konsumtif. Kebutuhan dasar yang dimiliki setiap orang dalam mengelola keuangan serta melakukan investasi untuk mencapai kesejahteraan di masa depan serta terhindar dari problem keuangan. Pola perilaku konsumtif didasarkan pada kecenderungan atas kesenangan pribadi dan hasrat. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok konsumen remaja (Yousida et al., 2020).

Latar belakang orang tua akan berpengaruh terhadap perilaku anak termasuk dalam hal perilaku konsumsi. Keluarga adalah aspek paling penting dalam sosialisasi pertama dimana anak dapat belajar mengelola uang sakunya dan memposisikan diri sebagai konsumen pasar. Latar belakang

orang tua termasuk di dalamnya yaitu pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi sikap anak dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, dan mengelola keuangannya. Dalam hal ini mahasiswa belum memiliki pengetahuan perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang kondisi ekonomi. Perlu dilakukan pengelolaan keuangan yang terencana dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan di masa depan. Serta sikap yang bijak dalam merencanakan keuangan. Selain itu mengimplementasikan ilmu yang sudah dimiliki tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya konsep penerapan perilaku konsumtif maka akan bijak dalam pengambilan keputusan dalam suatu barang. Tanpa penerapan perilaku konsumtif dengan baik, maka segala tujuan seseorang di masa yang akan datang akan sulit di capai. Itulah sebabnya, siapapun wajib memahami dasar-dasar konsep penerapan dengan baik dan bijak (Yousida et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwasannya mahasiswa belum mampu mengelola pengeluarannya dengan baik, serta belum mampu disiplin dalam membelanjakan uang saku, sebagian besar uang saku digunakan untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan. Hal tersebut terlihat dari aktivitas mahasiswa yang cenderung suka menghabiskan uang untuk hobi, berbelanja, dan pergi berekreasi bersama teman. Mahasiswa lebih sering menggunakan barang yang ingin dipakai dan harapkan daripada yang mereka butuhkan, mahasiswa umumnya lebih tertarik untuk membeli produk jika ada diskon di mall bahkan mudah terbuju rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman. Selain itu mahasiswa juga cenderung suka melakukan pembelian tanpa perencanaan sebelumnya.

## **2. Literasi Keuangan Syariah**

### **a. Definisi Literasi Keuangan Syariah**

Menurut Rahim, Rashid, dan Hamed (2016) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola

sumber daya keuangan dengan ajaran islam (Yulianto, 2018). Literasi keuangan syariah dapat diartikan dengan pengetahuan keuangan yang berdasarkan prinsip syariah dimana seseorang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan pengetahuannya terkait keuangan, pengelolaan keuangan dan mengevaluasi terhadap segala hal yang berdasarkan informasi-informasi yang berhubungan dengan keuangan untuk mengelola sumber daya keuangan mereka dengan tujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang sesuai secara dasar hukum islam yang berdasarkan dari Al-Qur'an dan Hadits.

Literasi keuangan syariah merupakan sesuatu hal yang menarik agar dapat peduli dan perhatian akan keuangan syariah, baik dari produk dan jasa yang ada dari sistem keuangan yang berbasis syariah dan untuk mengetahui dari perbedaan lembaga keuangan konvensional pada umumnya untuk dapat meningkatkan sikap dari pengambilan keputusan sesuai dengan prinsip syariah (Ramadhani et al., 2021). Sedangkan berdasarkan OJK literasi keuangan syariah sebagai suatu kepedulian terhadap konsumen dan tidak hanya pada lembaga jasa keuangan syariah namun pada produk dan jasa keuangan syariah, namun mampu memberikan dampak positif atau dapat mempengaruhi pola perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan syariah serta elemen penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nurzianti, 2021).

Sedangkan literasi keuangan syariah membentuk perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen berdasarkan syariat islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi beberapa aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan misalnya dana pensiun, investasi, dan asuransi. Dan ada aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah. Untuk aspek lainnya contohnya yang berkaitan dengan zakat dan warisan (Akbar et al., 2021).

Kesadaran masyarakat tentang literasi keuangan syariah harus lebih diperhatikan. Keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi yang besar, namun rendahnya literasi keuangan syariah membuat potensi menjadi kurang optimal. Dengan program strategis harus dilakukan untuk mengembangkan keuangan

syariah, faktor penting adalah optimalisasi promosi keuangan syariah untuk meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat. Hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah kalangan masyarakat Indonesia saat ini masih tergolong rendah, dilihat dari perbandingannya kira-kira dari 10 ribu orang, hanya 2 orang yang tahu literasi keuangan syariah.

Selain itu, menurut hasil survei yang dilakukan oleh OJK, masyarakat Indonesia yang *well literate* hanya sebesar 21,84%. Dilihat dari seseorang dikatakan *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Disisi lain, potensi dan pertumbuhan industri keuangan syariah yang besar membutuhkan sumber daya manusia dengan kemampuan di bidang industri keuangan syariah.

Melalui pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan industri keuangan syariah. Mahasiswa mempelajari terkait riba, industri keuangan syariah. Serta, dididik menjadi seorang yang memiliki kemampuan dalam keuangan yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga keuangan berbagai produk dan jasa keuangan. Salah satunya pada manfaat, fitur dan segala risiko yang berkaitan dengan produk dan jasa keuangan. Dengan memiliki pengetahuan tersebut seharusnya mempunyai pemahaman, keyakinan dan keterampilan dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah, dengan hal lain termasuk golongan *well literate*.

Maka, tujuan literasi keuangan syariah adalah agar para konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan. Dan hal yang penting yaitu memahami dengan baik dari segi manfaat dan resiko. Serta mengetahui hak dan kewajiban baik dalam mempercayai produk dan jasa keuangan yang ditentukan. Literasi keuangan syariah mengacu pada syariat islam berdasarkan pada hukum islam. ada tiga kategori produk untuk muslim meliputi: halal, haram, dan munasabah. Hal ini guna meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

literasi keuangan syariah adalah kemampuan dalam mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan (Nasution, 2019).

Sedangkan untuk manfaat literasi keuangan syariah dari berbagai pihak antara lain:

1) Bagi Industri Keuangan

Manfaat literasi keuangan syariah bagi industri keuangan yaitu:

- a) Semakin tinggi potensi transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat maka potensi keuangan yang diperoleh lembaga jasa keuangan (LJK) semakin besar.
- b) Cara memotivasi LJK untuk mengembangkan produk dan layanan apakah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2) Bagi Masyarakat

Manfaat literasi keuangan syariah bagi masyarakat yaitu:

- a) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- b) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- c) Mampu memilih dalam produk jasa keuangan.
- d) Mendapatkan pengetahuan tentang manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan.

3) Bagi Ekonomi Makro

Manfaat literasi keuangan syariah bagi ekonomi makro yaitu:

- a) Bertambahnya masyarakat yang *well literate* akan semakin banyak jumlah minat produk dan jasa keuangan akan menciptakan kesejahteraan.
- b) Bertambahnya masyarakat dalam minat menabung dan berinvestasi maka semakin meningkat dana guna pembangunan.
- c) Bertambahnya masyarakat dalam dana lembaga jasa keuangan, maka peluang besar sektor jasa keuangan (Roestanto, 2017: 12-13).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan dan Penyertaan (SNLIK) tahun 2013 (Otoritas Jasa Keuangan, 2014), tingkat literasi keuangan antara lain:

- 1) *Well literate* (terpelajar yang baik) artinya seseorang paham benar pengetahuan produk dan jasa keuangan. Selain memiliki pengetahuan keuangan dalam *well literate* ini memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan untuk meningkatkan taraf perekonomian.
- 2) *Sufficient* (cukup melek), artinya seseorang memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk dan jasa keuangan. Tingkatan ini, memiliki fitur serta manfaat dalam menggunakan produk dan jasa keuangan untuk meningkatkan taraf perekonomian.
- 3) *Less literate* (kurang terpelajar) artinya seseorang memiliki pengetahuan yang kurang. Dalam tingkatan ini hanya mengetahui produk dan jasa keuangan saja tetapi tidak memiliki pengetahuan ataupun keterampilan baik manfaat serta resiko yang terjadi.
- 4) *No literate* (tidak terpelajar) artinya seseorang tidak memiliki pengetahuan. Dalam tingkatan ini mengetahui produk dan jasa keuangan serta tidak mengetahui bagaimana produk dan jasa keuangan (Hidayatinnisa et al., 2021).

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah**

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah menurut Widyawati dibagi menjadi 3 meliputi:

##### 1) Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dapat dilihat dari latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua, jabatan sosial orang tua dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, penganggaran, dan pengelolaan keuangan. Menurut Ahmad (2007:229) status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap perilaku tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya. Dari sudut perbedaan tingkat status sosial ekonomi akan berdampak pada munculnya perbedaan persepsi atas objek

fisik maupun objek perilaku yang akhirnya dapat membentuk sikap yang berbeda. Dalam persepsi positif terhadap karakteristik atau sifat objek yang membentuk sikap yang positif. Hasil penelitian Lusardi et al., (2010) *“Parent education, parental wealth, and sophistication of the family finances significantly influence the financial literacy of children.”* Fowdar (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat literasi seseorang mempengaruhi tingkat pekerjaan orang tua. Selanjutnya penelitian Gutter (2000) menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai status sosial ekonomi yang tinggi juga mempunyai tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang tinggi.

## 2) Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Keluarga merupakan suatu tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Dimulai dari pendidikan keluarga, dengan cara-cara yang sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai sikap teladan dari orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada sudut pandang dan rutinitas. Orang tua mengajar bagaimana anaknya bertindak dengan mengandalkan nilai-nilai, keyakinan, dan pengetahuan dalam segala bidang sudah termasuk dalam bidang keuangan.

Pendidikan dalam pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga pada titik akan diberatkan pada suatu pemahaman terkait nilai uang dan penanaman sikap serta perilaku anak untuk dapat mengatur pemanfaatan uang. Seorang ahli kecerdasan finansial anak, Cathy Malmrose, menyatakan bahwa untuk memiliki keterampilan mengelola keuangan dengan baik, paling tidak anak harus dilatih dalam hal menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku, melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah untuk mendapatkan uang saku tambahan, mencari pekerjaan ringan di luar rumah, dan berinvestasi. Dalam penelitian Jorgensen (2007) ditemukan bahwa *“students who were financially influenced by their parents had higher financial knowledge, attitude, and behavior scores.”*

Cude et al., (2006) menyatakan bahwa orang tua memainkan peranan yang sangat penting dalam proses sosialisasi keuangan anak-anak mereka.

### 3) Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi

Pembelajaran hakikatnya merupakan usaha sadar guru dalam mendidik siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Trianto, 2009). Pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Melalui beberapa metode pengajaran, media dan sumber belajar yang direncanakan dengan baik baik sesuai dengan keahlian, diharapkan mampu memberikan bekal pada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan. Sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu jika suatu saat nanti menghadapi kehidupan yang semakin kompleks. Adapun dalam penelitian tentang hasil penelitian Jhonson (2007) menyatakan bahwa suatu pendidikan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Selanjutnya Gutter (2008) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan dan sikap keuangan. Diperkuat oleh penelitian Lutfi dan Iraman (2008) yang menyatakan bahwa pendidikan manajemen keuangan secara signifikan berpengaruh pada literasi finansial (Insani et al., 2020).

#### c. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator literasi keuangan syariah menurut Remund (2010) adalah sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini guna untuk meningkatkan kesejahteraannya.
- 2) Kemampuan dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mampu menciptakan keputusan keuangan

dengan baik. Jika pengambilan keputusan salah faktor yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.

- 3) Sikap dalam manajemen keuangan pribadi sikap diartikan sebagai kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, menabung pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa depan yang akan datang.
- 4) Kepercayaan, percaya pada lembaga keuangan syariah, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang (Salim et al., 2022).

#### **d. Konsep Penerapan Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah berkaitan dalam merencanakan keuangan mahasiswa. Hal ini disebut dengan konsep *Islamic Financial Planning*. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu dimulai dari perencanaan keuangan holistik yang bertujuan untuk tujuan pribadi individu melalui perolehan, pelestarian dan distribusi kekayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai islam. Menurut Abdullah (2013) menyatakan bahwa jika Islamic Financial yaitu sebuah jenis finansial dengan berbasis syariah dalam kehidupan dan hukum islam. Tujuan utama dari Islamic Financial untuk moralitas dan kejujuran lebih dari sekedar peraturan yang legal, tetapi konsep syariah ini merepresentasikan ide dari kebutuhan manusia menciptakan keadilan dan keseimbangan. Hal terpenting yang ditekankan dalam perencanaan keuangan Islam adalah menghindari riba (bunga) dalam semua jenis transaksi untuk memastikan bahwa eksploitasi di antara orang-orang yang dapat dihilangkan, sehingga membentuk seseorang yang adil.

Sebagai generasi harapan bangsa, tentu peranan mahasiswa mengenai tingkat literasi syariah sangat di perlukan untuk menyebarkannya kepada masyarakat yang pada akhirnya akan diimplementasikan oleh masyarakat sendiri. Peningkatan literasi keuangan harus menjadi program-program di setiap universitas untuk seluruh mahasiswa karena dengan

peranan atau pengaturan keuangan menurut syariah itu sangat penting untuk jenjang literasi keuangan dengan baik. Sebelum melalui tahapan peningkatan, mahasiswa harus paham mengenai literasi keuangan syariah ini, kemudian mengamalkannya terhadap masyarakat.

Penelitian mengenai penerapan literasi keuangan syariah pada mahasiswa telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Ismaulina & Suryani (2019) mengkaji mengenai tingkat literasi keuangan syariah terhadap mahasiswa jurusan ekonomi Islam dan untuk melihat pengaruh manajemen dan keputusan keuangan terhadap literasi keuangan syariah. Hasil penelitian rata-rata skor literasi keuangan mahasiswa sebesar 3,27 (65,4%) dapat diartikan tingkat literasi keuangan mahasiswa masih jauh dari optimal bahkan mendekati kategori rendah sehingga perlu ditingkatkan terutama terkait pengetahuan tentang pengeluaran, kredit, tabungan dan investasi. Pendapatan rata-rata mahasiswa tingkatnya berada pada kategori sedang sebesar 56%. Hal ini membuat perbedaan tingkat pendapatan mahasiswa mempengaruhi manajemen keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat dan bijak. Namun, tidak dijelaskan lebih detail mengenai pengaplikasian literasi keuangan syariah untuk menuntaskan problematika tersebut (Rakhmat et al., 2022).

Fenomena problematika finansial yang dialami mahasiswa seperti, boros, sulit menabung, selalu tergoda untuk membeli yang diinginkan, mengalami pengeluaran dan pemasukan tidak seimbang, tidak bisa mengatur keuangan dengan baik, tergiur akan foya-foya, tergiur menggunakan uang tabungan dengan hal yang tidak penting, *implusive buying*, dan sulit atau keberatan dalam hal bersedekah ketika sedang memiliki rezeki. Dengan banyaknya problematika yang dialami mahasiswa diharapkan untuk merancang penelitian ini dapat menjadi solusi atau alternatif khususnya bagi mahasiswa dalam perencanaan finansial islami yang berlandaskan literasi keuangan syariah. Sebagian besar mahasiswa justru belum mengetahui dan bahkan belum pernah mendengar tentang perencanaan finansial islami sebelumnya. Perencanaan finansial islami

masih terasa asing bagi kalangan mahasiswa saat ini. apakah sudah sesuai dengan syariat islam. karena kurangnya pemahaman, teori-teori yang ada pun menjadi sulit diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi dan kajian lebih jauh sehingga mahasiswa secara perlahan mulai terbiasa menerapkan konsep perencanaan literasi keuangan syariah.

Menurut Soemitro (2019) konsep keuangan syariah yaitu, kepemilikan dan harta, hukum akad, transaksi jual beli, akad campuran, transaksi sewa dan upah, dan transaksi pemberian kepercayaan yang menjadi beberapa instrumen penting. Sedangkan menurut Khaled dalam setiawan et al., (2017) menyatakan bahwa prinsip-prinsip dasar keuangan Islam mengacu pada layanan keuangan yang praktis dan implementatif. Ada prinsip perencanaan finansial secara islami ini diperkenalkan oleh Hijrah Strategic Advisory Group, menurut Fauzi et al., (2017) ada 7 prinsip utama dalam mengelola finansial secara islami, yakni pengelolaan terhadap pendapatan, pengeluaran, perencanaan jangka panjang, asuransi, pengelolaan utang, investasi, dan zakat. Selain itu, menjelaskan mengenai pengelolaan perancangan keuangan Islam melalui anggaran pendapatan dan belanja.

Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam rancangan ini adalah sebagai berikut.

1. Keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran yang bermanfaat. Mahasiswa perlu menyeimbangkan anggaran yang dimiliki dengan pengeluaran yang dibutuhkan. Dan sebisa mungkin, menghindari pembelanjaan atas barang-barang yang tidak diperlukan.
2. Skala Prioritas Pengeluaran. Pada dasarnya, kebutuhan pada manusia dibagi menjadi tiga bagian yaitu:
  - a) Kebutuhan primer
  - b) Kebutuhan sekunder
  - c) Kebutuhan pelengkap

3. Bersikap pertengahan dalam pembelanjaan. Mahasiswa perlu menerapkan ajaran Islam untuk berada di posisi tengah, yaitu tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Dengan menggunakan konsep tersebut, mahasiswa tidak akan terbebani oleh manajemen keuangan yang ketat, namun justru mengatur keuangan itu sendiri.

Prinsip-prinsip dan anggaran berdasarkan *Islamic Financial Planning* tersebut dapat diterapkan melalui pendekatan pengaplikasian *framework*. Bahwa mengenai pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan untuk menggunakan konsep penerapan literasi keuangan syariah dalam menyelesaikan problematika keuangan yang dihadapi. Oleh sebab itu, diperlukan peran dari perguruan tinggi untuk menyelenggarakan mata kuliah berbasis keagamaan sebagai lingkungan terdekat yang dapat membangun pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan syariah. Selain itu, lembaga-lembaga keagamaan dan pendidikan perlu memperbanyak pelatihan atau webinar yang dapat mengkonstruksi pengetahuan mahasiswa terhadap konsep penerapan literasi keuangan syariah (Rakhmat et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian ini, mayoritas mahasiswa berpendapat bahwa pengelolaan keuangan bagi mahasiswa sangat penting. Mahasiswa memiliki berbagai macam permasalahan dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya konsep penerapan literasi keuangan syariah sebagai solusi alternatif belum banyak diketahui oleh mahasiswa. Bahkan, mahasiswa sudah mengetahui mengenai perencanaan Finansial Islami atau Islamic Financial Planning juga belum menerapkan dalam kehidupannya. Hal ini dapat diketahui dari berbagai alasan yang melatarbelakangi belum terlaksananya Perencanaan Finansial Islami tersebut. mahasiswa berpendapat bahwa "*Islamic Financial Planning: Konsep Literasi Keuangan Syariah sebagai Alternatif Perencanaan Finansial Bagi Mahasiswa*" dapat menjadi solusi atas berbagai permasalahan keuangan.

## 4. Gaya Hidup

### a. Definisi Gaya Hidup

Gaya hidup yaitu sebagian dari kebutuhan manusia yang dapat diubah dengan menyesuaikan masa dan hasrat individu untuk mengganti gaya hidupnya. Menurut Kotler dan Keller (2018) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang mencerminkan dalam kegiatan, minat dan pendapat. Gaya hidup menggambarkan hubungan seseorang secara lengkap dengan lingkungannya. Menurut Sutisna dalam Yunita dan Artanti (2014) gaya hidup dapat diartikan sebagai karakteristik hidup yang ditentukan dari cara mereka menggunakan waktu untuk melakukan aktivitas mereka, apa yang mereka dianggap utama dalam lingkungan (minat), serta pandangan mereka (opini) tentang dirinya sendiri dan dunia sekitar mereka (Silalahi & Hartati, 2022).

Menurut Sugiyono (2006) gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku seseorang yang nantinya akan mempengaruhi pola konsumsi seseorang. Menurut Kanserina (2015), gaya hidup (*life style*) adalah bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya dan bagaimana dalam mengalokasikan waktu dan sebagainya. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang mengidentifikasikan atas pilihan yang ditentukan. Menurut Mowen & Minor (2008) gaya hidup dapat terlihat jika seseorang dinyatakan menggunakan waktu dan mengalokasikan waktunya. Menurut Lisnawati (2001) gaya hidup secara normal mendeskripsikan suatu perilaku sehari-hari yang mengarah pada upaya kondisi, mental dan berada pada kegiatan yang positif. Gaya hidup meliputi kebiasaan tidur, makan dll (Simamora, 2022).

Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi bagaimana individu menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya (pendapat). Bahwa gaya hidup dalam suatu masyarakat akan terlihat berbeda dengan masyarakat lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup dalam setiap individu dan kelompok masyarakat pada umumnya akan mengarah pada dinamis. Namun

hal ini, gaya hidup tidak cepat berubah sehingga pada waktu yang singkat gaya hidup relatif permanen (Setiadi J, 2013).

Gaya hidup masyarakat saat ini sudah mengalami perubahan seiring perkembangan zaman yang sudah modern. Jika dahulu seseorang tidak terlalu mementingkan penampilan dan gaya hidup, akan tetapi saat ini sudah berbeda. Gaya hidup telah memasuki semua golongan tak terkecuali mahasiswa. Bagaimana gaya hidup sudah menjadi ikon dari modernitas dan merupakan pilihan atas mereka untuk menyeleksi dan memilih apa yang menjadi kebutuhan bagi seorang mahasiswa. Serta membuat gaya hidup mahasiswa berubah dari mulai gaya hidup secara berlebihan (Pulungan & Febriaty, 2018).

Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari apa yang dikonsumsinya, baik dari barang atau jasa. Konsumsi tidak hanya mencakup kegiatan dalam membeli sejumlah barang (materi) dan berlaku dalam kegiatan konsumsi jasa, seperti: pergi ke tempat bermain dan berbagai kegiatan sosial lainnya (belanja, nongkrong dan lain-lain). Gaya hidup diidentifikasi sebagai cara atau pola dimana orang hidup dapat menggunakan uang dan waktunya. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi atas pilihan mereka (Boediman & Tasik, 2023).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup menggambarkan suatu perilaku seseorang, yaitu bagaimana seseorang hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu untuk dikonsumsi (Palupi et al., 2023).

Gaya hidup akan berkembang pada masing-masing dimensi (aktivitas, interest, opini/AIO) seperti telah diidentifikasi oleh Plummer dan Assael (1997) yang tersaji dalam Tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
**Inventarisasi Gaya Hidup**

<b>Aktivitas</b>	<b>Interest</b>	<b>Opini</b>
Bekerja	Keluarga	Diri mereka sendiri
Hobi	Rumah	Masalah-masalah sosial
Peristiwa Sosial	Pekerjaan	Politik
Liburan	Komunitas	Bisnis

Hiburan	Rekreasi	Ekonomi
Anggota Klub	Pakaian	Pendidikan
Komunitas	Makanan	Produk
Belanja	Media	Masa Depan
Olahraga	Prestasi	Budaya

Sumber: *Inventarisasi Gaya Hidup Menurut J Setiadi Nugroho, 2013*

## b. Bentuk-bentuk Gaya Hidup

Menurut Chaney (dalam Subandy, 1997) ada beberapa bentuk gaya hidup sebagai berikut:

### 1) Industri Gaya Hidup

Dalam abad gaya hidup, penampilan diri harus mengalami estetisasi, “estetisasi kehidupan sehari-hari” dan bahkan tubuh/diri (*body/self*) mengalami estetisasi tubuh. Tubuh/diri dan kehidupan sehari-hari menjadi sebuah proyek, benih dalam penyemaian gaya hidup. “kamu bergaya maka kamu ada!” adalah sebuah ungkapan yang cocok untuk mendeskripsikan kegandrungan manusia yang paham akan style gaya. Oleh karena itu, industri gaya hidup adalah bagian dari industri penampilan.

### 2) Iklan Gaya Hidup

Dalam masyarakat mutakhir, untuk perusahaan (korporasi), para politisi, individu-individu akan terobsesi pada merek. Di dalam zaman modern saat ini, informasi saat ini akan berperan penting dalam membentuk budaya merek (*image culture*) dan budaya cita rasa (*taste culture*) sebagai iklan yang menawarkan gaya visual yang kadang-kadang menarik perhatian. Iklan merepresentasikan gaya hidup yang menanamkan secara halus (*subtle*) dengan artian merek sangat penting serta iklan akan mempengaruhi atas pilihan cita rasa yang kita buat.

### 3) *Public Relations* dan Jurnalisme Gaya Hidup

Pemikiran mutakhir dalam dunia promosi akan sampai pada titik kesimpulan dalam budaya berbasis-selebriti (*celebrity based-culture*), dimana para selebriti membantu dalam pembentukan identitas dari para

konsumen kontemporer. Hal ini menjadi sebuah identitas untuk standar fashion. Wajah generasi baru akan dikenal sebagai anak-anak *E-Generation*, dan menjadi salah satu yang dianggap menjadi identitas yang dilihat dari para selebriti (*celebrity-inspired identity*), agar cara di dunia maya (Internet), cara mereka gonta-ganti busana untuk jalan-jalan. Hal ini menjadikan selebriti dan merek mereka digunakan untuk momen untuk membantu konsumen dalam ajang identitas.

#### 4) Gaya Hidup Mandiri

Kemandirian merupakan mampu hidup tanpa ketergantungan kepada orang lain. Hal ini perlu mengenali lebih jauh seberapa kemampuan dan kekurangan pada diri sendiri, untuk berstrategi baik pada kelebihan maupun kekurangan untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagaimana nalar akan menyusun strategi, tanggung jawab pada hal secara sadar dan membentuk setiap resiko yang akan terjadi dan menanggung resiko dengan prinsip disiplin yang akan membentuk gaya hidup mandiri. Oleh sebab itu dengan adanya gaya hidup mandiri akan menentukan pilihan secara tanggung jawab dan menimbulkan inovasi-inovasi yang kreatif untuk mencapai kemandirian.

#### 5) Gaya Hidup Hedonis

Pada gaya hidup ini, akan membentuk suatu pola hidup yang kegiatannya mencari kesenangan hidup, seperti menghabiskan waktu diluar dan bermain serta membeli barang dengan harga fantastis dan selalu ingin menjadi pusat perhatian.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari suatu gaya hidup dapat berupa gaya hidup dari penampilan melalui media iklan, modeling dan para selebriti. Gaya hidup akan mengejar kenikmatan semata sampai dengan gaya hidup mandiri yang akan menuntut pada penalaran dan tanggung jawab pada pola perilakunya (Kaparang, 2013).

### c. Jenis-jenis Gaya Hidup

Menurut Mowen dan minor, terdapat sembilan jenis gaya hidup sebagai berikut (Sumarwan, 2011:45):

- 1) *Functionalists* merupakan jenis gaya hidup yang menghabiskan uang untuk hal-hal yang penting. Dengan pendidikan rata-rata, pendapatan rata-rata, dan kebanyakan pekerja kasar (buruh). Berusia kurang dari 55 tahun dan telah menikah dan memiliki anak.
- 2) *Nurturers* merupakan jenis gaya hidup dengan penampilan muda serta berpendapatan rendah, fokus dengan membesarkan anak, membangun rumah tangga dan nilai-nilai keluarga dan dengan pendidikan di atas rata-rata.
- 3) *Aspirers* merupakan jenis gaya hidup yang berfokus dengan menikmati gaya hidup yang tinggi dengan membelanjakan sejumlah uang di atas rata-rata untuk barang-barang berstatus, khususnya untuk tempat tinggal. Memiliki karakteristik yuppie klasik. Pendidikan tinggi, pekerja kantor, dan menikah tanpa seorang anak.
- 4) *Experientials* merupakan jenis gaya hidup dengan membelanjakan jumlah di atas rata-rata terhadap barang-barang hiburan, kesenangan maupun hobi. Dengan pendidikan rata-rata, akan tetapi pendapatannya di atas rata-rata karena mereka adalah pekerja kantor.
- 5) *Succeeders* merupakan jenis gaya hidup dengan kriteria rumah tangga yang mapan dengan usia setengah baya dan berpendidikan tinggi. Pendapatan tinggi dari kesembilan kelompok. Menghabiskan banyak waktu untuk pendidikan serta kemajuan diri. Menghabiskan uang dengan rata-rata untuk hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan.
- 6) *Moral majority* merupakan jenis gaya hidup dengan pengeluaran yang cukup besar untuk sebuah organisasi pendidikan, masalah politik dan gereja. Dan berada pada tahap *empty-nest* dengan pendapatan tertinggi kedua dan sebagai anak tunggal untuk mencari nafkah.
- 7) *The golden years* merupakan jenis gaya hidup dengan kebanyakan para pensiunan akan tetapi dengan pendapatannya tertinggi ketiga. Melakukan pembelian sebuah tempat tinggal kedua. Dengan pengeluaran yang tinggi untuk sebuah produk-produk padat modal dan hiburan.

8) *Sustainers* merupakan jenis gaya hidup sebuah kelompok orang dewasa dan tertua sudah termasuk pensiun, memiliki pendapatan tinggi untuk dibelanjakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebuah alkohol. Dengan pendidikan rendah dan pendapatan terendah kedua (Ramadhan et al., 2022).

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup**

Menurut Armstrong (dalam Nugraheni, 2003) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal) antara lain:

1) Faktor internal terdiri dari:

a) Sikap

Sikap menggambarkan cara seseorang dalam memberikan opini terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan jiwa dan pikirannya yang dipengaruhi oleh pengalaman yang mereka alami dan sangat mempengaruhi cara berperilaku seseorang secara langsung. Dan biasanya dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sekitarnya.

b) Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi bagaimana cara individu untuk mengamati sesuatu dan kemudian akhirnya dapat membentuk persepsi individu terhadap suatu hal, pengalaman ini diperoleh dari semua tindakannya di masa lalu. Pengalaman didapat dari belajar dari sendiri dan juga dapat disalurkan ke orang lain dengan cara mengajarkannya. Oleh karena itu, hal tersebut dapat mempengaruhi gaya hidup individu, berdasarkan pengamatan atas pengalaman orang lain terhadap opini seseorang dan akhirnya membentuk gaya hidup.

c) Kepribadian

Kepribadian setiap manusia mempunyai kepribadian yang berbeda antara satu sama dengan yang lain. Setiap kepribadian akan berubah dari waktu ke waktu, sehingga hal tersebut sangat penting

untuk diamati sebab mempengaruhi *buying behavior* seseorang tersebut. Kepribadian bukan hanya tentang apa yang kita kenakan saja, akan tetapi totalitas dari perilaku dari individu di setiap kondisi yang berbeda.

d) Konsep Diri

Konsep diri sangat berkaitan dengan merek, bagaimana cara individu memandang dirinya sendiri sangat menentukan minat seseorang terhadap objek termasuk dalam hal produk. Pada konsep diri ini adalah inti dari pola kepribadian yang akan mempengaruhi pola individu.

e) Motif

Motif sangat cenderung untuk memenuhi kebutuhan akan karakter seseorang, sehingga akan terdapat kecenderungan orang dalam memilih gaya hidup.

f) Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi dalam membentuk pemahaman dan gambaran terhadap suatu hal.

2) Menurut Nugraheni (2003) adapun faktor eksternal terdiri dari:

a) Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh terhadap individu untuk melakukan tindakan untuk merespon objek tersebut.

b) Keluarga

Keluarga merupakan suatu peranan paling penting dalam pembentukan sikap atau pola asuh yang akan mempengaruhi individu dalam merespon objek yang dilihatnya.

c) Kelas sosial

Kelas sosial merupakan suatu kelompok yang homogen yang dapat mempengaruhi tingkah laku individu lain.

#### d) Kebudayaan

Kebudayaan meliputi pengetahuan, kesenian, hukum, adat istiadat, moral serta kepercayaan. Hal ini menjadi kebiasaan yang diperoleh individu. Kebudayaan merupakan hal yang perlu dipelajari dari pola-pola perilaku yang meliputi ciri-ciri pola pikir (Hotimah et al., 2020).

#### e. Indikator gaya hidup

Menurut Sandy Susanto(2013) mengutip penelitian dari Joseph Plumer (1974) indikator gaya hidup sebagai berikut :

- 1) Aktivitas merupakan sesuatu yang dikerjakan orang tersebut, baik produk yang dibeli atau digunakan, hal ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Baik kegiatan dalam mengamati, sebagai alasan untuk tindakan yang jarang dapat diukur secara langsung.
- 2) Minat merupakan hal yang diminati, kegemaran, kesukaan, dan menjadi prioritas bagian dari hidupnya.
- 3) Pemikiran terhadap diri sendiri dan orang lain merupakan sudut pandangan baik soal perasaan orang tersebut untuk menanggapi isu-isu yang global, lokal, ekonomi dan sosial. Hal ini menjelaskan sebagai penafsiran, evaluasi dan harapan misalnya, untuk kepercayaan, antisipasi yang berkaitan dengan fenomena yang akan datang.
- 4) Karakter-karakter dasar merupakan tahapan yang dilalui dalam kehidupan (*life cycle*), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal. Faktor-faktor ini juga mempengaruhi sikap seseorang dan pola pikirnya akan produk yang mereka konsumsi sehari-hari (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021).

### B. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Namun, masih terdapat beberapa perbedaan untuk variabel-variabel dalam penelitian tertentu, metode penelitian yang digunakan, objek penelitian dan tempat waktu penelitian antara penelitian ini

dengan penelitian terdahulu atau sebelumnya. Adapun penjabaran dari beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Penelitian yang pertama, yang ditulis oleh Rahma Nurzianti (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Takengon” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang artinya bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah menyebabkan penurunan perilaku konsumtif mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Takengon.

Penelitian yang kedua, yang ditulis oleh Rafidah, Rabiyyatul Alawiyah dan Mulyana (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penelitian yang ketiga, yang ditulis oleh Khaidarsyah S dan Hasisa Haruna (2021) yang berjudul “*The Effect of Lifestyle and Self-Concept on Consumptive Behavior in Student of the Department of Economics Education STKIP Pembangunan Indonesia Makassar*”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan mahasiswa jurusan ilmu ekonomi pendidikan STKIP Pembangunan Bahasa Indonesia Makassar.

Penelitian yang keempat, yang ditulis oleh Muhammad Nur Fani Abdullah dan Imam Sukwatus Suja'i (2022) yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

Penelitian yang kelima, yang ditulis oleh Mega Kania Putri dan Lasmanah (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung.

**Tabel 2. 1**  
**Kajian Pustaka**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Rahma Nurzianti (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Takengon”	Sama-sama membahas mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Perbedaannya terletak pada analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana.
2.	Rafidah, Rabiyyatul Alawiyah, dan Mulyana (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa”	Sama-sama membahas mengenai literasi keuangan syariah, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa.	Perbedaannya terletak pada variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen.

3.	Khaidarsyah S dan Hasisa Haruna (2021) <i>“The Effect of Lifestyle and Self-Concept on Consumptive Behavior in Students of the Department of Economics Education STKIP Pembangunan Indonesia Makassar</i>	Sama-sama membahas mengenai lifestyle terhadap consumptive behavior in Students of the Department of Economics Education STKIP Pembangunan Indonesia Makassar	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan.
4.	Muhammad Nur Fani Abdullah dan Imam Sukwatus Suja’i (2022) <i>“Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif”</i>	Sama-sama membahas mengenai pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif	Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling yaitu cluster random sampling.
5.	Mega Kania Puri dan Lasmanah (Putri & Lasmanah, 2022) <i>“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Manajemen Universitas Islam Bandung</i>	Sama-sama membahas mengenai pengaruh literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Perbedaannya terletak pada teknik analisis asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode slovin.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara agar dalam perumusan masalah dari penelitian ini bisa dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Karena hal ini sementara maka didasari dengan teori-teori yang relevan, yang mana belum adanya 33 fakta-fakta empiris yang peneliti dapatkan melalui data-data yang dikumpulkan. Maka dari itu hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap suatu perumusan masalah yang belum menjadi jawaban yang empiris (Sugiyono, 2022: 63).

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif

Menurut Rahim (2016) Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman tentang konsep dan dampak keuangan baik dari segi kepercayaan diri, motivasi

dan keterampilan dalam menggunakan pengetahuan lingkungan financial dalam mengambil keputusan yang tepat dengan ajaran islam (Yulianto, 2018). Menurut (Nurzianti, 2021) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif (Nurzianti, 2021) memberikan hasil bahwa adanya hubungan negatif antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif. (Qurotaa'ayun & Krisnawati, 2019) memberikan hasil bahwa adanya hubungan negatif antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang diajukan adalah:

**$H_1$  : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif.**

## **2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif**

Menurut Kotler dan Keller (2018) Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang mencerminkan dalam kegiatan, minat dan pendapat (Silalahi & Hartati, 2022). Menurut Rafidah et al., (2022) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. (Mulyana, 2022) dalam penelitian variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. (Abdullah & Suja'i, 2022) memberikan hasil bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis pertama ( $H_2$ ) yang diajukan adalah:

**$H_2$  : Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.**

## **3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup berpengaruh simultan Perilaku Konsumtif.**

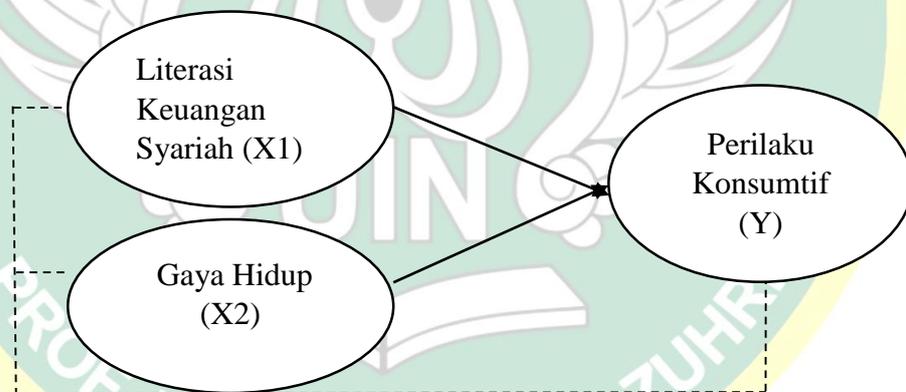
Menurut Rahim (2016) Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman tentang konsep dan dampak keuangan baik dari segi kepercayaan diri, motivasi dan keterampilan dalam menggunakan pengetahuan lingkungan financial dalam mengambil keputusan yang tepat dengan ajaran islam (Yulianto, 2018).

Gaya hidup merupakan pola perilaku hidup seseorang, pola dalam berbelanja dan mengalokasikan waktu. Menurut Rafidah et al., (2022) dalam penelitiannya yang memberikan hasil bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. (Mulyana, 2022) dalam penelitiannya memberikan hasil hasil variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis pertama ( $H_4$ ) yang diajukan adalah:

**H3 : Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup berpengaruh simultan terhadap Perilaku Konsumtif.**

**Gambar 2. 1  
Kerangka Berpikir**

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian, penulis menggambarkan kerangka pemikiran. Agar lebih mudah dipahami. Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Berpikir

Keterangan :

————— : Menunjukkan pengaruh secara parsial

..... : Menunjukkan pengaruh secara simultan

Kerangka diatas menjelaskan bahwa terdapat dua variabel independen yaitu Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) dan Gaya Hidup ( $X_2$ ) dan terdapat satu variabel dependen yaitu Perilaku Konsumtif ( $Y$ ).

#### D. Landasan Teologis

Dalam perilaku konsumtif mendeskripsikan sebuah tindakan membeli produk dengan memprioritaskan keinginan daripada melihat kegunaannya. Menurut Sumartono (2002) mengatakan bahwa perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu produk secara tidak tuntas. Dalam artian, belum habis suatu produk yang dipakai, jika seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek yang lain atau dengan membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli produk karena banyak orang yang menggunakan produk tersebut.

Berperilaku yang tidak boros merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi perilaku konsumen. Dalam ajaran Islam perilaku boros adalah salah satu perbuatan tercela. Hal ini menyebabkan seorang individu pemilih harta bukanlah pemilik sebenarnya secara sepenuhnya, dalam penggunaan tentu harus berdasarkan kebutuhan dan ketentuan dalam syari'at islam. Jika seorang individu ingin memiliki barang-barang mewah, hendaklah ia meneliti kehidupan sekitarnya agar tidak muncul kecemburuan sosial dan fitnah. Sebagai seorang muslim tidak pantas untuk hidup bermewah-mewah di dalam lingkungan yang serba kekurangan. Penjelasan pentingnya seorang individu untuk tidak berperilaku boros dalam Surat Al-Isra ayat 26-27 yakni:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya : “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ صُلَىٰ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Dari uraian ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai makhluk hidup harus menjadi seseorang yang dermawan, memberikan sebagian rezeki kepada orang-orang yang berhak menerimanya seperti kepada keluarga dekat, orang-orang miskin, ibnu sabil dan orang-orang yang membutuhkan. Dalam hidup ini, tentunya tidak boleh melakukan diskriminasi terhadap orang miskin sebagaimana umat manusia sama dimata Allah Swt. Serta meninggalkan perilaku boros, tidak menghambur-hamburkan sebagian harta dan membelanjakan harta sesuai dengan kebutuhan, hidup sederhana, menghindari sifat-sifat tercela seperti berfoya-foya, tamak, sombong dan kikir, selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah Swt, dan menggunakannya dengan sebaik-baik mungkin serta menghindari perbuatan mubazir dan penggunaan waktu dan kegiatan untuk hal yang bermanfaat.

Akan tetapi, zaman sekarang dalam membeli suatu barang tidak lagi untuk sekedar untuk memenuhi kebutuhan semata, melainkan didorong oleh beberapa faktor lain yang menjadi keinginan yang kurang bermanfaat, seperti mengikuti *trend* atau selalu ingin memposisikan dirinya lebih dari orang lain, mengutamakan *prestise* yang menjadi alasan lainnya yang kurang bermanfaat. Hal ini menyebabkan daya beli dan sikap konsumtif mengalami kenaikan yang meningkat. Dalam perilaku konsumtif tentu muncul keinginan untuk membeli barang yang dianggap kurang bermanfaat atau berlebihan. Hal ini tentu membuat pilihan untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhan.

Perilaku konsumtif telah memasuki di kehidupan semua orang tak terkecuali mahasiswa, seorang individu akan lebih menyukai berbagai hal menarik dan menantang baginya, tentu disebabkan karena mahasiswa berupaya mencapai kemandirian dan menemukan jati diri. Karakteristik mahasiswa membuat sebagian para mahasiswa memiliki perilaku konsumtif dikarenakan mudah terpengaruh, impulsif dalam berbelanja serta kurang realistis dalam berpikir dan cenderung untuk berperilaku boros.

Dalam pandangan Islam sendiri, perilaku konsumtif jelas dilarang dan tidak dianjurkan karena, perilaku tersebut termasuk perilaku riya, sombong dan mubazir. Sudah selayaknya kita sebagai seorang muslim untuk berperilaku dalam menggunakan barang sesuai dengan manfaat dan kegunaannya. karena sesuatu yang berlebihan itu tidak baik dalam agama. Rasulullah SAW memberikan sebuah nasihat kepada umatnya,

sebagaimana dalam sebuah riwayat hadits Ahmad dan Abu Dawud, Hadits mu'allaq menurut Bukhari yakni:

وَعَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (كُلْ وَاشْرَبْ وَالْبَسْ وَتَصَدَّقْ فِي غَيْرِ سَرَافٍ وَلَا مَخِيلَةٍ) أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ وَاحْمَدُ وَعَلَّقَهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya : Dari Amar Ibnu Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah SAW bersabda: *“Makanlah, minumlah, berpakaianlah, dan bersedekahlah tanpa berlebihan dan sikap sombong.”*

Dari hadits tersebut menjelaskan bahwa pengharaman secara berlebih-lebihan dalam makan, minum, pakaian serta perintah dalam bersedekah tanpa berlebihan dan sombong. Hadits ini mencakup keutamaan-keutamaan kehidupan manusia terhadap dirinya dan kemaslahatan terhadap jiwa dan raga baik di dunia maupun di akhirat. Dan sesungguhnya sikap berlebihan dalam segala hal akan membahayakan diri sendiri. baik kesombongan akan mendatangkan malapetaka.

Oleh karena itu, cara kita untuk mengatasi perilaku konsumtif adalah dengan membedakan apa yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan. Dan harus ingat bahwa sebagian dari harta yang kita miliki ada harta yang menjadi hak orang lain yang harus terpenuhi.

Sesuai dengan firman Allah SWT Q.S AZ-Zariyat ayat 19.

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: *Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.*

Dari uraian ayat di atas menjelaskan bahwa disamping mereka melaksanakan shalat wajib dan sunnah mereka selalu mengeluarkan infaq fi sabilillah dengan mengeluarkan sebagian zakat wajib atau sumbangan karena mereka berpikir bahwa sebagian harta mereka juga ada sebagian harta untuk hak fakir miskin. Dalam artian sudah seharusnya kita sebagai orang muslim tetaplah berbagi dan menyisihkan sebagian harta yang kita punya dan membantu bagi mereka yang tidak mampu. Agar harta yang

kita miliki di dunia bisa bermanfaat bagi orang dan bisa menjadi salah satu amal ibadah untuk di akhirat (Rasyid, 2019).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang mana metode ini adalah sebagai salah satu metode dalam bentuk positivistik yang sudah sesuai dengan filsafat positivisme. Atau dalam ilmiahnya disebut dengan saintifik karena terdapat kaidah-kaidah ilmiah yang mana objektif, konkret, rasional, terukur maupun sistematis. Dinamakan metode kuantitatif yaitu karena penelitiannya lebih kepada angka-angka yang dilakukan analisis berupa statistik yang mana tujuannya sebagai pengujian hipotesis (Sugiyono, 2022).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menjadi tempat penelitian yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani Nomor 40A Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Banyumas. Untuk waktu berjalan sendiri yaitu dilaksanakan bulan Oktober 2022 hingga bulan Mei 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah objek maupun subjek yang mana nantinya dalam wilayah generalisasi ini menjadi salah satu karakteristik yang mana akan ditetapkan peneliti yang nantinya dipelajari dan akan ada kesimpulannya (Sugiyono, 2022:80). Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Mahasiswa UIN Saizu**

No.	Fakultas	Jumlah
1	Ekonomi dan Bisnis Islam	1.852
2	Syariah	1.538
3	Dakwah	1.838
4	Tarbiyah & Ilmu Keguruan	3.213
5	Ushuluddin Adab dan Humaniora	592
6	Program Pascasarjana	496
<b>Jumlah</b>		<b>9.529</b>

*Sumber: Data primer yang diperoleh dari Kasubag Universitas Islam*

## 2. Sampel

Bagian dari jumlah yang terdapat dalam populasi dan karakteristiknya disebut sampel. Jika terdapat populasi dalam jumlah besar maka peneliti kecil kemungkinan akan mempelajari populasi keseluruhannya, karena keterbatasan dari kemampuan peneliti maka diambilah sampel sebagai populasi untuk penelitian (Sugiyono, 2022:81).

Metode perhitungan yang digunakan penelitian ini adalah metode Slovin. Rumus ini digunakan jika populasi sudah diketahui jumlahnya. Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) yaitu 5%

Sesuai dengan rumus slovin maka penentuan besarnya sampel dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{9529}{1 + 9.529(0,05)^2} = \frac{9529}{1 + 9.529 (0,0025)} = \frac{9529}{1 + 23,8225} = \frac{9529}{24,8225} = 383,88$$

Dari perhitungan di atas maka jumlah sampel yang harus peneliti dapatkan adalah berjumlah 383,88 yang mana dibulatkan menjadi 384 sampel mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Oleh karena itu, jumlah sampel yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu yang berjumlah 383,88 yang dibulatkan menjadi 384 sampel sudah layak atau memenuhi dalam penentuan jumlah sampel (Sugiyono, 2022: 90).

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling. Teknik ini adalah teknik yang mana dalam mengambil sampel tanpa adanya pemberian kesempatan ataupun peluang untuk unsur-unsur dari anggota-anggota yang ada dalam populasi agar nanti dijadikan sampel (Sugiyono, 2022:84). Yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah insidental sampling yang nantinya terjadi karena adanya kebetulan yang mana siapapun mahasiswa yang secara bertemu dan teliti maka akan dijadikan sampel (Sugiyono, 2022:85).

## **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala hal yang mana memiliki bentuk apapun yang peneliti tetapkan dan dipelajari yang mana menghasilkan suatu informasi mengenai hal-hal tertentu maka hal itu bisa ditarik kesimpulan disebutlah variabel (Sugiyono, 2022:38).

Pada penelitian ini menggunakan variabel independen Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Gaya Hidup (X2). Sedangkan untuk variabel dependen (Y) yakni Perilaku Konsumtif.

## 2. Indikator Penelitian

**Tabel 3. 2**  
**Indikator Penelitian**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi Keuangan Syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan ajaran islam (Yulianto, 2018).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Kemampuan</li> <li>• Sikap</li> <li>• Kepercayaan</li> </ul> (Salim, 2022).
2.	Gaya Hidup (X2)	Gaya Hidup adalah sebagai karakteristik hidup yang ditentukan dari cara mereka menggunakan waktu untuk melakukan aktivitas mereka, apa yang mereka dianggap utama dalam lingkungan, serta pandangan mereka tentang dirinya sendiri dan dunia sekitar mereka (Silalahi & Hartati, 2022).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan</li> <li>• Keinginan</li> <li>• Pemikiran terhadap diri sendiri dan orang lain</li> <li>• Karakter-karakter dasar</li> </ul> (Ferdiansyah et al., 2021).
3.	Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku Konsumtif adalah menggambarkan suatu tindakan yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan efisiensi biaya (Indah & Anggadita, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membeli produk karena penawaran harga khusus.</li> <li>• Membeli produk karena kualitas yang menarik.</li> <li>• Membeli produk untuk menjaga penampilan diri dan gengsi.</li> <li>• Membeli produk atas suatu pertimbangan dari harga (bukan dari dasar manfaat atau kegunaannya).</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membeli produk untuk menjaga simbol status</li> <li>• Membeli produk karena tertarik atau mengidolakan model yang dipromosikan.</li> <li>• Membeli produk dengan harga tinggi akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi</li> <li>• Membeli lebih dari dua produk sejenis</li> <li>• (Adiputra &amp; Moningga, 2017).</li> </ul>
--	--	--	---

Sumber: *Data primer yang diolah*

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data memiliki ciri yang jelas apabila dibandingkan dengan cara teknik yang lain, yakni sebuah wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner sering berkomunikasi dengan orang, hingga observasi tidak terbatas pada orang, melainkan objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2022: 145).

#### a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2022: 142).

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022: 93). Pada umumnya, skala likert mengandung pilihan jawaban seperti:

- 1) Jawaban sangat setuju diberi skor 5.
- 2) Jawaban setuju diberi skor 4.
- 3) Jawaban cukup setuju diberi skor 3.
- 4) Jawaban tidak setuju diberi skor 2.
- 5) Jawaban sangat tidak setuju skor 1.

## **F. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder:

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pendahuluan serta penyebaran dan pengisian kuesioner. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan Google Form secara online yang ditujukan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui beberapa fakultas yang ada. Sedangkan untuk pengisian kuesioner dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner dengan dua cara, yaitu secara *online* melalui Google Form dan *offline*. Kuesioner ini disebarkan kepada mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan populasi 9.529 dan didapatkan sampel berjumlah 384. Penyebaran kuesioner ini digunakan untuk mendukung penelitian ini dan menghasilkan bahwa literasi keuangan syariah dan gaya hidup dalam melakukan perilaku konsumtif. Kuesioner yang diberikan kepada responden meliputi indikator yang ada dalam literasi keuangan syariah, gaya hidup dan perilaku konsumtif.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui artikel-artikel jurnal dan literatur pendukung lainnya. Data dari sumber sekunder yang diperoleh berupa teori dan penelitian-penelitian sebelumnya. Data sekunder biasanya berupa tabel. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selain itu

peneliti memperoleh referensi penelitian sebelumnya dari buku serta artikel melalui Google Scholar dan jurnal internasional.

### 3. Analisis Data Penelitian

Untuk mengolah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji statistik yaitu:

#### a. Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukannya dengan pengujian validitas sebagai pengukur apakah semua item butir kuesioner yang telah dibagikan kepada responden valid atau tidak (Digdowiseiso, 2017: 65). Pada penelitian kuantitatif, validitas yang akan diuji yaitu instrumen pada penelitian atau kuesioner yang mempunyai skor. Dalam uji validitas kuesioner yang dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria yaitu ketika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  (Hendradewi et al., 2021). Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  yaitu jumlah sampel dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika  $r\text{-hitung}$  lebih besar dari  $r\text{-tabel}$  dan nilai positif, maka indikator atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013).

Adapun kriteria dari pengujian validitas, yaitu:

- a) Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka indikator atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka indikator atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

##### 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah faktor penting dalam menentukan hasil dari jawaban kuesioner pada penelitian ini. reliabilitas merupakan sebuah indeks ataupun patokan yang dapat menilai suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Alpha Cronbach adalah teknik dalam pengukuran reliabilitas. Penggunaan angka dan skala bertingkat dalam penelitian ini membuat pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS menggunakan

rumus Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  maka angket dinyatakan reliabel (Supriyanto, 2010).

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar peneliti mengetahui atau melihat hasil data yang diambil yang berasal dari populasi. Dalam hal ini dikaitkan dengan model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal ini, jika data tidak mengikuti pola tersebut, maka akan diperoleh taksiran. Dalam pengujian ini kenormalan distribusi digunakan untuk mengecek normal atau tidak antara distribusi pada data variabel independent dan data variabel dependen. Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov adalah untuk melihat normal atau tidak distribusi pada data. Distribusi data dikatakan normal apabila mendapatkan nilai signifikansi  $> 0,05$  (Supriyanto, 2010).

### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak. Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan model regresi dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Apabila nilai VIF  $< 10$  atau nilai Tolerance  $> 0,10$ , maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Apabila nilai VIF atau nilai Tolerance  $< 0,10$ , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013).

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada persamaan regresi dapat dilihat pada uji scatterplot dengan melihat

penyebaran dari varians residual. Apabila jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik pada penyebaran di atas dan dibawah maka terdapat angka O, untuk sumbu Y, dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011: 95).

### c. Analisis Data

#### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian yang akan dilakukan dengan uji analisis regresi linier berganda mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ditemukan pengaruh antara variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) dan Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ). Persamaan dari regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Perilaku Konsumtif (Variabel Dependen)

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisiensi regresi untuk  $X_1$

$b_2$  = Koefisiensi regresi untuk  $X_2$

$X_1$  = Literasi Keuangan Syariah (Variabel Independen)

$X_2$  = Gaya Hidup (Variabel Independen)

$\epsilon$  = Standard Error

### d. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel memiliki pengaruh yang berarti apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Adapun perhitungan rumus dalam perhitungan df untuk  $t_{hitung}$  sebagai berikut : df: a, n-k.

- a) Jika nilai signifikansi  $F < 0.05$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka hipotesisnya diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikansi  $F > 0.05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka hipotesisnya ditolak. Artinya tidak dapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan atau tidak terhadap variabel tergantungnya. Bentuk persamaan regresi dapat dikategorikan dalam karakteristik cocok atau *fit* jika memiliki pengaruh antara tiga variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen atau jika nilai F hitung  $>$  nilai F tabel (Suliyanto, 2011: 61). Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria uji f yaitu:

- a) Hipotesis diterima jika:  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , dan  $sig. < 0,05$
- b) Hipotesis ditolak jika:  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , dan  $sig. > 0,05$

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah suatu alat penyesuaian yang digunakan untuk memperkirakan seberapa besar kekuatan variabel bebas dalam menerangkan variasi tergantung. Kelemahan dari koefisien determinasi ini memiliki bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Adjusted R Square atau koefisien determinasi yang telah disesuaikan dapat digunakan untuk menurunkan bias yang terjadi, maka nilai koefisien determinasi itu dapat berpengaruh terhadap naik atau turunnya dengan adanya penambahan variabel baru atau ukuran sampel dalam model tersebut (Suliyanto, 2011:59).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Sejarah awal dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri berawal dari pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berkedudukan di Purwokerto (1997-2014). Selanjutnya beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto (2014-2021). Pada tanggal 11 Mei 2021 beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Secara embrional, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri diilhami oleh pidato Menteri Agama RI, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, saat peresmian Sekolah Persiapan (SP) IAIN (sekarang menjadi MAN 1) yang antara lain mengharapkan kepada para pendiri SP IAIN agar usaha pendidikan formal tidak berhenti sampai tingkat Aliyah (SLTA) saja. Akan tetapi, pendidikan formal tersebut dilanjutkan dengan usaha mendirikan fakultas-fakultas agama, yang pada saatnya dapat dimasukkan ke dalam Agama Islam Negeri (Al-Djami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah) Yogyakarta, sehingga dapat memberi kesempatan belajar lebih lanjut kepada lulusan SP IAIN khususnya, dan SLTA pada umumnya.

Usaha keras Badan Wakaf yang diketuai oleh K.H. Muslich tersebut memperoleh simpati dan dukungan dari masyarakat luas. Oleh karenanya, pada 10 November 1962, Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga mendirikan Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga. Kemudian, pada tahun itu, 12 Desember 1962, Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga secara resmi diaktanotariskan sebagai badan hukum yang mendirikan dan mengelola fakultas tersebut.

Setelah hampir dua tahun Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto berjalan, para pendiri yang dibantu para Residen Banyumas, melalui Rektor IAIN Al-Djami'ah Al-Hukumiyah Yogyakarta mengusulkan kepada

Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto dinegerikan.

Akhirnya, dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 1964 Tanggal 9 September 1964, Fakultas tersebut dinegerikan dan menginduk kepada IAIN Al-Djami'ah Al-Hukumiyah Yogyakarta, yang kemudian berubah namanya menjadi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serah terima penegerian Fakultas Tarbiyah Purwokerto sekaligus penggabungannya dengan IAIN Sunan Kalijaga dilakukan pada 3 November 1964. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto resmi menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto.

Selanjutnya, atas dasar pertimbangan geografis dan efisiensi pembinaan teknis kewilayahan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 385 tahun 1993, Nomor 394 Tahun 1993, dan Nomor 408 Tahun 1993, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto dilimpahkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang. Serah terima pengindukan dari IAIN Sunan Kalijaga kepada IAIN Walisongo itu baru bisa dilaksanakan pada 13 Desember 1994. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto.

Kemudian, dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri pada 21 Maret 1997, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, sebagai perguruan tinggi yang mandiri untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas.

Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto ini memberi otonomi yang besar dan peluang yang banyak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki STAIN Purwokerto sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi civitas akademika, dengan cara membuka Jurusan dan Program Studi baru, serta melakukan penyempurnaan kurikulum dan melakukan reformasi dalam berbagai aspek.

Pada tahun 2012 STAIN Purwokerto membuka Pascasarjana Strata 2 (S-2) yaitu Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES) dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 164 tahun 2014 tentang izin Penyelenggaraan Prodi, STAIN membuka program studi untuk Strata I (S.I) yaitu program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Manajemen Dakwah (MD).

Pada tahun 2014, status STAIN Purwokerto berubah dari SEKOLAH TINGGI menjadi INSTITUT. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014. Seiring dengan alih status menjadi IAIN, terjadi penambahan 10 (sepuluh) program studi strata satu (S1) baru berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 dan 6 program studi jenjang pascasarjana strata dua (S2). IAIN Purwokerto mengelola 21 prodi S1, 6 prodi S2, dan 1 Program Doktor (S3) Studi Islam Interdisipliner.

Lalu pada tahun 2021, status IAIN Purwokerto juga berubah dari INSTITUT menjadi UNIVERSITAS. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (Pangkalan Data UIN Saizu P. , 2021).

## **2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

- a. Visi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu:  
“Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni di ASEAN Tahun 2040”
- b. Misi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu:
  1. Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni.
  2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan.
  3. Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan dan perkembangan global.
  4. Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu, teknologi, dan seni.

5. Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

**c. Tujuan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- b. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban.
- c. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan.
- d. Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kolaboratif.
- e. Terwujudnya tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional (Pangkalan Data UIN Saizu P. , 2021).

**d. Fakultas Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Pada Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terdapat 5 fakultas yaitu yang terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto**

No.	Fakultas	Jumlah
1	Ekonomi dan Bisnis Islam	1.852
2	Syariah	1.538
3	Dakwah	1.838
4	Tarbiyah & Ilmu Keguruan	3.213
5	Ushuluddin Adab dan Humaniora	592
6	Program Pascasarjana	496
<b>Jumlah</b>		<b>9.529</b>

*Sumber: Data primer yang diperoleh dari Kasubag Universitas Islam*

Dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Purwokerto yang berjumlah 9.529 mahasiswa. Pada Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Purwokerto terdapat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah populasi sebesar 1.852 mahasiswa, Fakultas Syariah sebesar 1.538 mahasiswa, Fakultas Dakwah 1.838 mahasiswa, Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan sebesar 3.213 mahasiswa, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora sebesar 592 mahasiswa, dan Program Pascasarjana sebesar 496 mahasiswa. Sehingga total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 384 mahasiswa.

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, terdapat sampel yang jumlahnya 384 responden. Responden yang digunakan adalah mahasiswa aktif tahun Angkatan 2019-2022 yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Agar mendapat gambaran secara umumnya tentang yang melatarbelakangi sampel penelitian yang digunakan, menjadikan dijelaskannya mengenai karakteristik responden sebagai sampel penelitian. Adapun karakteristik responden dijelaskan dalam berbagai jenis tabel sebagai berikut :

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan responden berdasarkan semester sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Resonden Berdasarkan Semester**

No.	Semester	Frekuensi	Persentase
1.	2	85	22 %
2.	4	38	10%
3.	6	186	48 %
4.	8	75	20%
<b>Total</b>		384	100 %

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Dari data tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden mahasiswa semester 2 berjumlah 85 responden atau 22%, semester 4 berjumlah 38 responden atau 9%, semester 6 berjumlah 186 responden atau 48%, dan semester 8 berjumlah

75 responden atau 19%. Maka dari data tersebut dapat diinterpretasikan mayoritas pada penelitian ini lebih banyak mahasiswa semester 6. Sedangkan jumlah responden paling sedikit mahasiswa semester 4, karena memiliki jumlah populasi paling sedikit diantara semester tersebut.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan responden berdasarkan nama Fakultas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas**

No.	Fakultas	Frekuensi	Persentase
1.	Ekonomi dan Bisnis Islam	162	42%
2.	Syariah	45	12%
3.	Dakwah	49	13%
4.	Ushuluddin Adab dan Humaniora	111	29%
5.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	7	2%
6.	Pascasarjana	10	2%
<b>Total</b>		384	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwasannya responden mahasiswa berdasarkan nama fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berjumlah 162 responden atau 42%, Fakultas Syariah berjumlah 45 responden atau 12%, Fakultas Dakwah berjumlah 49 responden atau 13%, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berjumlah 11 responden atau 29%, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora berjumlah 7 responden atau 2%, dan Pascasarjana berjumlah 10 responden atau 2%. Sehingga dapat diinterpretasikan sebagian besar responden yang banyak yaitu dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu berjumlah 162 responden atau 42%, hal ini dikarenakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan fakultas yang jumlah mahasiswanya tertinggi diantara fakultas-fakultas lain yang ada di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan responden berdasarkan nama Jenis Lelamin yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	70	18%
2.	Perempuan	314	82%
<b>Total</b>		384	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwasannya responden mahasiswa Berdasarkan jenis kelamin. Terdapat 2 jenis kelamin yang diamati yaitu perempuan dan laki-laki. Dari data tersebut, diketahui bahwa terdapat 70 orang yang berjenis kelamin laki-laki dan 314 orang yang berjenis kelamin perempuan. Oleh karena itu total responden dalam sampel tersebut adalah 384 orang. Selain itu diperoleh juga informasi tentang persentase masing-masing jenis kelamin dalam penelitian ini. Terdapat 18% untuk persentase laki-laki dan 82% untuk persentasi perempuan.

Dari data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas dalam penelitian ini ialah mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 314 mahasiswa dengan persentase 82%.

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan responden berdasarkan nama Usia yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	17-20 tahun	135	35%
2.	20-23 tahun	231	60%
3.	23-25 tahun	6	2%

4.	>25 tahun	12	3%
<b>Total</b>		384	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden berdasarkan usia 17-20 tahun berjumlah 135 responden atau 35%, usia 20-23 tahun berjumlah 231 responden atau 60%, usia 23-25 tahun berjumlah 6 responden atau 2%, dan usia >25 tahun berjumlah 12 responden atau 3%. Oleh karena itu total frekuensi dalam sampel tersebut adalah 384 orang. Dari data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berusia 20-23 tahun sebanyak 231 orang dengan persentase 60%.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur data (kuesioner) yang telah dibagikan kepada responden valid atau tidak. Pada penelitian kuantitatif, validitas yang akan diuji yaitu instrumen pada penelitian atau kuesioner yang mempunyai skor. Dalam uji validitas kuesioner yang dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria yaitu ketika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  (Hendradewi et al., 2021). Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  yaitu jumlah sampel dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika  $r\text{-hitung}$  lebih besar dari  $r\text{-tabel}$  dan nilai positif, maka indikator atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Adapun kriteria dari pengujian validitas, yaitu:

- 1) Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka indikator atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka indikator atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai  $r\text{-tabel}$  dicari dengan tabel statistik pada signifikansi 0,05 yakni sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r\text{-tabel} &= n-2 \\ &= 384 - 2 \end{aligned}$$

= 382

= 0,100

Uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan menghasilkan sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X <sub>1</sub> )	X1. 1	0,758	0,100	Valid
	X1.2	0,737	0,100	Valid
	X1.3	0,794	0,100	Valid
	X1.4	9,782	0,100	Valid
Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,702	0,100	Valid
	X2.2	0,776	0,100	Valid
	X2.3	0,759	0,100	Valid
	X2.4	0,747	0,100	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	Y.1	0,554	0,100	Valid
	Y.2	0,287	0,100	Valid
	Y.3	0,773	0,100	Valid
	Y.4	0,640	0,100	Valid
	Y.5	0,803	0,100	Valid
	Y.6	0,730	0,100	Valid
	Y.7	0,770	0,100	Valid
	Y.8	0,715	0,100	Valid

*Sumber: hasil olahan data kuesioner melalui SPSS versi 26.*

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji validitas masing-masing item pertanyaan yakni pada variabel literasi keuangan syariah berjumlah 4 pertanyaan, variabel gaya hidup berjumlah 4 pernyataan dan variabel perilaku konsumtif berjumlah 8 pertanyaan. Dari data tersebut dapat diamati bahwa rhitung lebih besar daripada rtabel ( $r_{hitung} > 0,100$ ). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan dapat diikutsertakan pada analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan jika pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan untuk melihat tanggapan atau jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten, dan kuesioner dapat dikatakan reliabel. Dalam pengambilan keputusan pada uji

reliabel dapat dikatakan reliabel dan tidak reliabel. Jika nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60 maka angket dinyatakan reliabel (Supriyanto & Sani, 2010).

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X <sub>1</sub> )	0,778	Reliabel
Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )	0,731	Reliabel
Perilaku Konsumtif (X <sub>3</sub> )	0,826	Reliabel

*Sumber: hasil olahan data kuesioner melalui SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X<sub>1</sub>), Gaya Hidup (X<sub>2</sub>), dan Perilaku Konsumtif (Y) bersifat reliabel, karena masing-masing variabel Cronbach's alpha bernilai lebih tinggi daripada 0,60. Maka dari itu semua instrumen pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan agar peneliti mengetahui atau melihat hasil data yang diambil yang berasal dari populasi. Dalam hal ini dikaitkan dengan model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal ini, jika data tidak mengikuti pola tersebut, maka akan diperoleh taksiran. Dalam pengujian ini kenormalan distribusi digunakan untuk mengecek normal atau tidak antara distribusi pada data variabel independen dan data variabel dependen. Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov adalah untuk melihat normal atau tidak distribusi pada data. Distribusi data dikatakan normal apabila mendapatkan nilai signifikansi  $>$  0,05 (Supriyanto & Sani, 2010).

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
			Unstandardized Residual
N			384
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.37343375
Most Extreme Differences	Absolute		.038
	Positive		.038
	Negative		-.037
Test Statistik			.737
Asymp. Sig. (2-tailed)			.650 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber: hasil olah kuesioner melalui SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa data hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,650 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak. Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan model regresi dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai VIF  $< 10$  atau nilai Tolerance  $> 0,10$ , maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai VIF atau nilai Tolerance  $< 0,10$ , maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.732	1.965		8.516	.000		
	Literasi keuangan syariah	-.100	.231	-.397	-4.339	.000	.274	3.645
	Gaya hidup	.1595	.234	.624	6.826	.000	.274	3.645

a. Dependent Variable : Perilaku Konsumtif

Sumber: hasil olahan data kuesioner melalui SPSS 26.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen < 10, yaitu variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 3,645 dan variabel gaya hidup (X2) sebesar 3,645. Apabila dilihat dari tolerance masing-masing variabel > 0,10 yaitu variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,274 dan variabel gaya hidup (X2) sebesar 0,274. Berdasarkan nilai VIF dan tolerance di atas, maka dinyatakan kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada persamaan regresi dapat dilihat pada uji scatterplot dengan melihat penyebaran dari varians residual. Apabila jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik pada penyebaran di atas dan dibawah maka terdapat angka 0, untuk sumbu Y, dan nilai signifikansi > 0,05 maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	2.705	1.247		2.170	.031
	Literasi Keuangan Syariah	-.092	.146	-.061	-.630	.529
	Gaya Hidup	.184	.148	.121	1.243	.215

a. Dependent Variable: abares

*Sumber: Hasil olahan data kuesioner melalui SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan masing-masing variabel memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$ , yaitu variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,529 dan variabel gaya hidup (X2) sebesar 0,215. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

### 3. Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian yang akan dilakukan dengan uji analisis regresi linier berganda mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ditemukan pengaruh antara variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y). Persamaan dari regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif (Variabel Dependen)

a = Konstanta

b1 = Koefisiensi regresi dari Literasi Keuangan Syariah (Variabel Independen)

b2 = Koefisiensi regresi dari Gaya Hidup (Variabel Independen)

X1 = Literasi Keuangan Syariah (Variabel Independen)

X2 = Gaya Hidup (Variabel Independen)

$\varepsilon$  = Standard Error

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.732	1.965		8.516	.000
	Literasi Keuangan Syariah	-1.001	.231	-.392	-4.339	.000
	Gaya Hidup	1.595	.234	.624	6.826	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

*Sumber: hasil olahan data kuesioner melalui SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui persamaan regresi linier berganda antar variabel literasi keuangan syariah (X1), gaya hidup (X2) dan perilaku konsumtif (Y) yakni sebagai berikut :

$$Y = 16,732 + -1,001X_1 + 1,595X_2$$

Dimana :

Y = Perilaku Konsumtif

X1 = Literasi keuangan Syariah

X2 = Gaya Hidup

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta bernilai sebesar 16,732 yang berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel independen (literasi keuangan syariah dan gaya hidup) maka variabel dependen (perilaku konsumtif) nilainya adalah 16,732

- 2) Nilai Koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar -1,001 artinya jika variabel literasi keuangan syariah mengalami penurunan sebesar 1 poin secara signifikan, maka perilaku konsumtif akan mengalami penurunan sebesar -1,001 poin.
- 3) Nilai Koefisien regresi variabel gaya hidup ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 1,595 yang artinya bahwa setiap peningkatan gaya hidup mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, maka perilaku konsumtif akan mengalami peningkatan sebesar 1,595 dengan asumsi variabel literasi keuangan syariah nilainya tetap.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel memiliki pengaruh yang berarti apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Adapun perhitungan rumus dalam perhitungan df untuk  $t_{hitung}$  sebagai berikut : df: a, n-k.

- 1) Jika nilai signifikansi  $F < 0.05$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka hipotesisnya diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $F > 0.05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka hipotesisnya ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= a/2; (n-k-1) \\
 &= 0,05/2 ; (384-3) \\
 &= 0,025 ; 381 \\
 &= 1,966
 \end{aligned}$$

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.732	1.965		8.516	.000
	Literasi Keuangan Syariah	-1.001	.231	-.397	-4.339	.000
	Gaya Hidup	1.595	.234	.624	6.826	.000

a. Dependent Variable : Perilaku Konsumtif

*Sumber: hasil olahan data kuesioner melalui SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki thitung sebesar -4,339 < 1,966 (ttabel) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis pertama, H1 variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif (Y).
- 2) Variabel Gaya Hidup (X2) memiliki thitung sebesar 6,826 > 1,966 (ttabel) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis kedua, H2 variabel gaya hidup (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji f bertujuan untuk menguji ketepatan model dan apakah variabel bebas yang digunakan dalam model dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau tidak. Uji f digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan variabel dependen. Dengan membandingkan nilai f hitung dan nilai f tabel dengan derajat bebas: a, (k-1), (n-k) maka kita dapat menyimpulkan apakah model dapat termasuk dalam kategori yang sesuai atau tidak (Suliyanto, 2011). Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hipotesis penelitian dalam uji f atau simultan ini yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka hipotesisnya diterima. Artinya variabel literasi keuangan syariah dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.
- 2) Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka hipotesisnya ditolak. Artinya variabel literasi keuangan syariah dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= (k ; n-k) \\
 &= (3 ; 384-2) \\
 &= 2 ; 381 \\
 &= 3,019
 \end{aligned}$$

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1582.828	2	791.414	27.226	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11058.662	381	29.025		
	Total	12641.490	383			

- a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif
- b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan Syariah

*Sumber: hasil olahan kuesioner melalui SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa Sig. 0,000 < 0,05 dan  $F_{hitung}$  diperoleh 27,266 > 3,019 ( $F_{tabel}$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_3$  diterima, yang artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) dan gaya hidup ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ).

- c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk memperkirakan seberapa besar kekuatan variabel bebas dalam menerangkan variasi tergantung. Kelemahan dari koefisien determinasi ini memiliki bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Adjusted R Square atau koefisien determinasi yang telah disesuaikan dapat digunakan untuk menurunkan bias yang terjadi,

maka nilai koefisien determinasi itu dapat berpengaruh terhadap naik atau turunnya dengan adanya penambahan variabel baru atau ukuran sampel dalam model tersebut (Suliyanto, 2011).

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**MODEL Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 <sup>a</sup>	.125	.121	5.387

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan Syariah

*Sumber: hasil olahan kuesioner melalui SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,121 hal ini berarti bahwa 12% variasi dari variabel dependent perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yaitu literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) dan gaya hidup ( $X_2$ ). Sedangkan sisanya sebesar (100% - 12% = 88%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak yakni literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat dibuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang mana  $t_{tabel}$  didapatkan  $> 1,966$  ( $-4,339 < 1,966$ ) atau dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ). Dan pada uji regresi linier berganda literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) didapatkan sebesar -1,001 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai akan memberikan penurunan sebesar 1,001 pada nilai perilaku konsumtif.

Dalam penelitian ini peneliti memberi pernyataan kepada responden berdasarkan pada indikator yang diberikan, yakni :

- a. Pengetahuan. Responden mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dapat memaknai definisi dari pengetahuan. Hal ini terindikasi dari hasil kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti.
- b. Kemampuan. Responden memberi tanggapan bahwa mereka memiliki tingkat literasi yang mampu menciptakan keputusan keuangan dengan baik dan bijak. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa responden mampu memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan.
- c. Sikap. Di dalam mengatur keuangan terdapat hal-hal yang menjadikan sikap sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat diketahui dalam membayar kewajiban, transaksi lainnya. Indikator sikap menjadi dominan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti.
- d. Kepercayaan. Tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden atas pernyataan terkait kepercayaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwasannya literasi keuangan syariah yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan seperti mata kuliah lembaga keuangan syariah serta pengalaman terkait bidang keuangan syariah dan asetnya berupa keuangan maupun non keuangan berdasarkan prinsip islam. memiliki dampak yang cukup baik terhadap mahasiswa. Hal ini bisa menjadi pertimbangan bahwa dengan literasi keuangan syariah terdapat keinginan seseorang untuk melakukan perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurzianti, 2021) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. (Qurotaa'ayun & Krisnawati, 2019) memberikan hasil bahwa adanya hubungan negatif antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif.

Teori perilaku konsumtif menjadi teori dasar dalam penelitian ini. yang mana dalam teori perilaku konsumtif terdapat perilaku konsumtif sebagai tindakan membeli produk dengan memprioritaskan keinginan daripada melihat

kegunaannya. sehingga, peneliti mengacu pada teori tersebut untuk menjelaskan apa yang diterapkan pada responden dalam penelitian tersebut. terdapat pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan. Berkaitan dengan hal tersebut sikap mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mendukung untuk melakukan perilaku konsumtif.

## 2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) yang telah dilakukan oleh peneliti maka  $H_2$  diterima yakni gaya hidup ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat uji t yang menghasilkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang mana pada  $t_{tabel} > 1,966$  ( $5,916 > 1,966$ ) atau dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Pada uji regresi linier berganda nilai koefisien yang didapatkan pada variabel gaya hidup sebesar 0,728. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan gaya hidup sebesar 1 poin maka gaya hidup akan mengalami peningkatan sebesar 0,728 poin dengan asumsi variabel gaya hidup tetap. Gaya hidup menjadi tolak ukur responden ketika ingin melakukan gaya hidup. Adapun yang diberikan peneliti kepada responden yakni :

- a) Kegiatan. Berdasarkan tanggapan dari responden bahwa kegiatan terdapat perilaku diluar kegiatan. Misalnya, menyempatkan waktu berbelanja, berpergian dengan teman dll. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti.
- b) Keinginan. Terdapat perilaku saat mengambil keputusan oleh mahasiswa dengan memilih dan memilah barang yang menarik untuk dibeli. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah disebarkan.
- c) Pemikiran terhadap diri sendiri dan orang lain. Indikator ini menjadi dominan dalam variabel perilaku konsumtif. Di dalam indikator ini responden mudah terpengaruh terhadap pemikiran diri sendiri dan pendapat orang lain.
- d) Karakter-karakter dasar. Tanggapan dari responden merasa bahwa mereka dapat melihat lingkungan sekitar dapat mempengaruhi kondisi keuangan, dalam membentuk sifat berhemat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rafidah et al., (2022) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. (Mulyana, 2022) dalam penelitian variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. (Abdullah & Suja'i, 2022) memberikan hasil bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. (Muhammad & Imam, 2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dan penelitian yang dilakukan (Khaidarsyah & Hasisa, 2021) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penelitian ini menghasilkan perhitungan uji f (uji simultan) yang menunjukkan jika variabel literasi keuangan syariah dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat uji f yang memiliki syarat bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$ . Dan telah didapatkan untuk  $f_{tabel} > 3,01$  ( $24,739 > 3,01$ ). Literasi keuangan syariah dan gaya hidup menjadi tolak ukur responden untuk perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier memiliki nilai adjusted R square sebesar 0,110 hal ini menunjukkan bahwa 11% variabel literasi keuangan syariah (X1) dan gaya hidup (X2) mampu menjelaskan variabel perilaku konsumtif (Y) sedangkan sisanya 89% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini yang dapat menjadi faktor seseorang untuk melakukan perilaku konsumtif. Adapun indikator perilaku konsumtif yang peneliti berikan kepada responden melalui kuesioner yakni :

- a. Membeli produk karena penawaran harga khusus. Keinginan dalam membeli produk karena penawaran harga khusus memiliki standar yang tinggi. Indikator ini menjadi dominan dalam variabel perilaku konsumtif. Karena penawaran harga khusus menjadikan mahasiswa tertarik dalam

membeli produk. Hal ini terindikasi dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti.

- b. Membeli produk karena kualitas yang menarik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk tahap akan beralih menjadi kualitas yang memiliki standar menarik.
- c. Membeli produk untuk menjaga penampilan diri dan gengsi. Pada indikator ini untuk menjaga penampilan diri dan gengsi yang masih terbilang mempunyai nilai yang sedikit daripada indikator yang lain.
- d. Membeli produk atas suatu pertimbangan dari harga (bukan dari dasar manfaat atau kegunaannya). Tanggapan dari responden merasa bahwa apabila seseorang, cenderung bersikap mewah dalam menggunakan segala hal maka dianggap istimewa.
- e. Membeli produk untuk menjaga simbol status sosial. Berdasarkan tanggapan dari responden bahwa terdapat sedikit dari mereka yang membeli dengan harga tinggi dengan pemasukan standar pada umumnya.
- f. Membeli produk karena tertarik atau mengidolakan model yang dipromosikan. Apabila terdapat hal meniru pada perilaku ini maka tidak menutup kemungkinan untuk meniru seperti yang diidolakannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah disebar.
- g. Membeli produk dengan harga tinggi akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Berdasarkan tanggapan dari responden bahwa dengan memiliki fashion yang bagus, kebanyakan dari mereka akan menganggap dapat mempercantik dari segi penampilan fisik dan membuat mereka lebih percaya diri. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti.
- h. Membeli lebih dari dua produk sejenis. Tanggapan dari responden merasa mereka cenderung menggunakan produk yang sama akan tetapi dengan merek yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah disebar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dimana literasi keuangan syariah tidak dapat menjadi faktor atau tolak ukur responden pada perilaku konsumtif. Dapat disimpulkan bahwasannya literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif karena disebabkan oleh pengetahuan dari latar belakang pendidikan yang dimiliki mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dimana gaya hidup dapat menjadi faktor atau tolak ukur responden pada perilaku konsumtif. Dapat disimpulkan bahwasannya gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Literasi keuangan syariah dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Dimana literasi keuangan syariah dan gaya hidup dapat menjadi faktor atau tolak ukur pada perilaku konsumtif. Dapat disimpulkan bahwasannya literasi keuangan syariah dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

#### **B. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, disarankan mampu mengurangi perilaku konsumtif dengan mengubah sikap dengan mulai membiasakan hidup sederhana,

tidak terpengaruh dengan berbagai trend life style saat ini.. Apabila semakin tinggi tingkat pengetahuan literasi keuangan syariah mahasiswa maka akan mengakibatkan semakin rendah pola perilaku konsumtif mahasiswa. Dan sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat pengetahuan literasi keuangan syariah mahasiswa maka akan mengakibatkan semakin tinggi pola perilaku konsumtif mahasiswa. Dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya kesadaran diri dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, kepercayaan mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan, maka akan menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa dalam membeli produk dengan jumlah yang lebih, mengurangi pembelian produk yang kurang dibutuhkan, serta memakai produk yang belum habis dipakai namun sudah membeli produk yang baru dengan merek yang sama. Sebagian besar mahasiswa melakukan belanja online dan menggunakan barang berkelas untuk menjadi pusat perhatian orang lain. Oleh karena itu, semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka akan semakin tinggi juga tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Yang artinya, semakin mewah gaya hidup mahasiswa maka semakin meningkat perilaku konsumtif mahasiswa tersebut. Dan begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah gaya hidup mahasiswa maka semakin rendah juga perilaku konsumtif mahasiswa. Dapat diartikan bahwa semakin meningkat gaya hidup mahasiswa dalam berbelanja dengan harga diskon. Serta, semakin meningkat gaya hidup mahasiswa dalam mengoleksi barang berkelas, maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa dalam menjaga status sosialnya bila menggunakan barang berkelas. Dan dapat, membedakan antara kebutuhan, keinginan dan permintaan, mendahulukan kebutuhannya dibandingkan keinginannya, menetapkan skalaprioritas dalam membeli sesuatu.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menambahkan variabel independen dimana dalam penelitian ini menjelaskan variabel perilaku konsumtif sebesar 88% dan disisinya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Suja'i, I. S. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No.2.
- Adiputra, R., & Moningka, C. (2017). Gambaran perilaku konsumtif terhadap sepatu pada perempuan dewasa awal. *Psibernetika*, Vol. 5, No. 2.
- Akbar, M., Misbahuddin, & Wahab, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku kewirausahaan muslim terhadap kinerja usaha kecil (studi pada usaha kuliner di kota makassar). *urnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1.
- Arif, N. A., & Imsar. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN SU Medan Pengguna Electronic Money dengan Pengendalian diri sebagai Moderasi. *Jurnal Darma Agung*, Vol. 30, No. 1.
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, No.1.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. *Prisma: Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 93.
- Batubara, S. S. (2020). Analisis Determinan Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 20, No.1, 25-26.
- Boediman, V. J., & Tasik, F. C. (2023). Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisip Unsrat). *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 3, No. 1.
- Digdowiseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Doliyah, S. U. (2018). Go-Food dan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa IAIN Surakarta. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studie*, Vol. 2, No.2.
- Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). The influence of financial literacy, lifestyle and self-control on the consumption behavior of economic education student. *International Journal of Research and Review*, Vol. 8, No.8.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *urnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 6, No. 1.

- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23. Badan Universitas Diponegoro.
- Gultom, B. T., Hs, S. R., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Studi Kasus di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 14, No. 1.
- Gunawan, A., & Carissa, A. F. (2021). The Effect Of Financial Literate And Lifestyle On Student Consumption Behavior (STUDENT CASE STUDY DEPARTMENT OF MANAGEMENT FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEAS)*, Vol. 1, No.1.
- Hartiningsih, M., Reza, & Rahayu, V. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Univeritas Mulawarman. In *Educational Studies: Conference Series*, Vol. 1 No, 2.
- Hendradewi, S., Amalia, M., & Anis, D. (2021). Pengaruh kesadaran halal dan label halal terhadap minat beli mie instan Korea pada remaja sekolah di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Vol. 26, No.2.
- Hidayatinnisa, N., Fauziah, Trivena, S. M., & Aini, Y. N. (2021). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Economic Growth in Indonesia. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, Vol. 7, No. 2.
- Hotimah, O., Iskadar, R., & Lestariningsih, D. S. (2020). Sosialisasi tanam dan pelihara pohon pada rumah tinggal. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No.1.
- Hurriyati, R. (2020). *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsume*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Husna, A., Zakaria, & Suraiya, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Indah, L. M., & Anggadita, R. (2021). Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (NEM).
- Insani, A. I., Bayuni, E. M., & Anshori, A. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 2.

- Kaparang, O. M. (2013). Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop Korea melalui televisi. *Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 2, No.2.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2013). *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, Vol. 1, No. 4.
- Lubis, L., Abdillah, & Lubis, H. K. (2020). The Relationship Of Self-Control And Conformity With Consumptive Behavior Of Network Computer Engineering Students At Smk Negeri 2 Binjai. *International Journal On Language, Research And Education Studies*, Vol. 4, No.2.
- Lutfiah, Basri, M., & Kuswanti, H. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 11, No. 3.
- Mujahidah, A. N. (2020). Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganannya (Studi Kasus pada Satu Peserta Didik di Smk Negeri 8 Makasar). *Jurnal UNM*.
- Muliyana. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif . Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah .
- Nanda, T. S., Ayumiati, & Wahyu, R. (2019). *ingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh*. Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance, Vol. 1, No.2.
- Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi keuangan syariah mahasiswa keuangan dan perbankan syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No. 1.
- Nurzianti, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi. *Gorontalo Development Review*, Vol. 5, No. 1.
- Octaviani, C., & Kartasasmita, S. (2017). Pengaruh Konsep Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Produk Kosmetik pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No.2.
- Palupi, R. R., Wahyono, H., & Wardana, L. W. (2023). The Influence of Financial Literacy, Amount of Pocket Money, and Life Style on Student Consumption Behavior STKIP PGRI Nganjuk Economics Education. *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, Vol. 6, No.2.

- Pangkalan Data UIN Saizu, P. (2021). "Sejarah" Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Diambil kembali dari <https://uinsaizu.ac.id/sejarah/>. Diakses 24 Mei 2023. Pukul 09.12.
- Pangkalan Data UIN Saizu, P. (2021). "Visi Misi Tujuan". Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Diambil kembali dari <https://uinsaizu.ac.id/visi-misi-tujuan/>. Diakses 24 Mei 2023. Pukul 10.12.
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 1.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, Vol. 2, No. 3.
- Putri, M. K., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung. *n Bandung Conference Series: Business and Management*, Vol.2, No.2.
- Qurotaa'ayun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di kota bandung. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, Vol. 3, No. 1.
- Rafidah, Alawiyah, R., & Muliyan. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *JurnalL Economina*, Vol. 1, No.1.
- Rakhmat, A. T., Parhan, M., Ashshidqi, M. A., Dewi, L. S., Edelweis, S. L., & Prayoga, F. R. (2022). Islamic Financial Planning: Konsep Literasi Keuangan Syariah Sebagai Alternatif Perencanaan Finansial Bagi Mahasiswa. *Ekonomi Islam*, Vol. 13, No. 1.
- Ramadhan, R., Hadi, R., & Fajri, G. S. (2022). Pengaruh Drama Korea terhadap Etika dan Gaya Hidup Mahasiswa Semester VI Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2.
- Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2.
- Rasyid, A. (2019). Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Agama Islam. *Yurisprudenta: Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 5, No.2.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana.

- S, K., & Haruna, H. (2021). The Effect of Lifestyle and Self-Concept on Consumptive Behavior in Students of the Department of Economics Education STKIP Pembangunan Indonesian Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 8, No.2.
- Said, S., & Amiruddin, A. M. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, Vol. 17, No. 1.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 2.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2018-2019. *Journal od Creative Student Research (JCSR)*, Vol 1, No 2.
- Setiadi J, N. (2013). *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyawati, W., & Fitriasuri. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 19, No. 3.
- Silalahi, R. M., & Hartati, R. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Converse”(Kasus pada Mahasiswa YKPN Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No.1.
- Simamora, H. (2022). Gaya Hidup Millennial dan Perilaku Keuangan. *Mabis*, Vol. 13, No.2.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonomi Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Supriyanto, & Sani, A. (2010). *Metodologi riset manajemen sumber daya manusia*. Malang: UIN-Maliki Pres.
- Surepno, & Sa'diyah, S. H. (Penyunt.). (2022). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku UMKM Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Jepara. *urnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)*, Vol. 41, No. 1.
- Yousida, I., Kristansi, L., Rahman, A., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku

Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis  
Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, Vol. 4, No. 9.

Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan  
Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal  
Publikasi*.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Ida Zakiah Sofyan, Mahasiswa Program Studi Prodi Perbakan Syariah yang sedang melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**. Pada kesempatan kali ini saya selaku peneliti meminta kesediaan teman-teman untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Berikut kuesioner yang saya ajukan, dimohon dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang diberikan semata-mata hanya untuk pengemangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih mengharapkan kesediannya untuk menjawab dengan baik. Atas kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya



Ida Zakiah Sofyan

NIM. 1817202020

**A. Data Responden :**

1. Nama Lengkap :

2. Semester :

2  8

4  10

6  12

3. Fakultas :

Ekonomi dan Bisnis Islam  Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Syariah  Usluhoodin Adab dan Humaniora

Dakwah  Program Pasca Sarjana

4. Jenis Kelamin :

Laki- laki

Perempuan

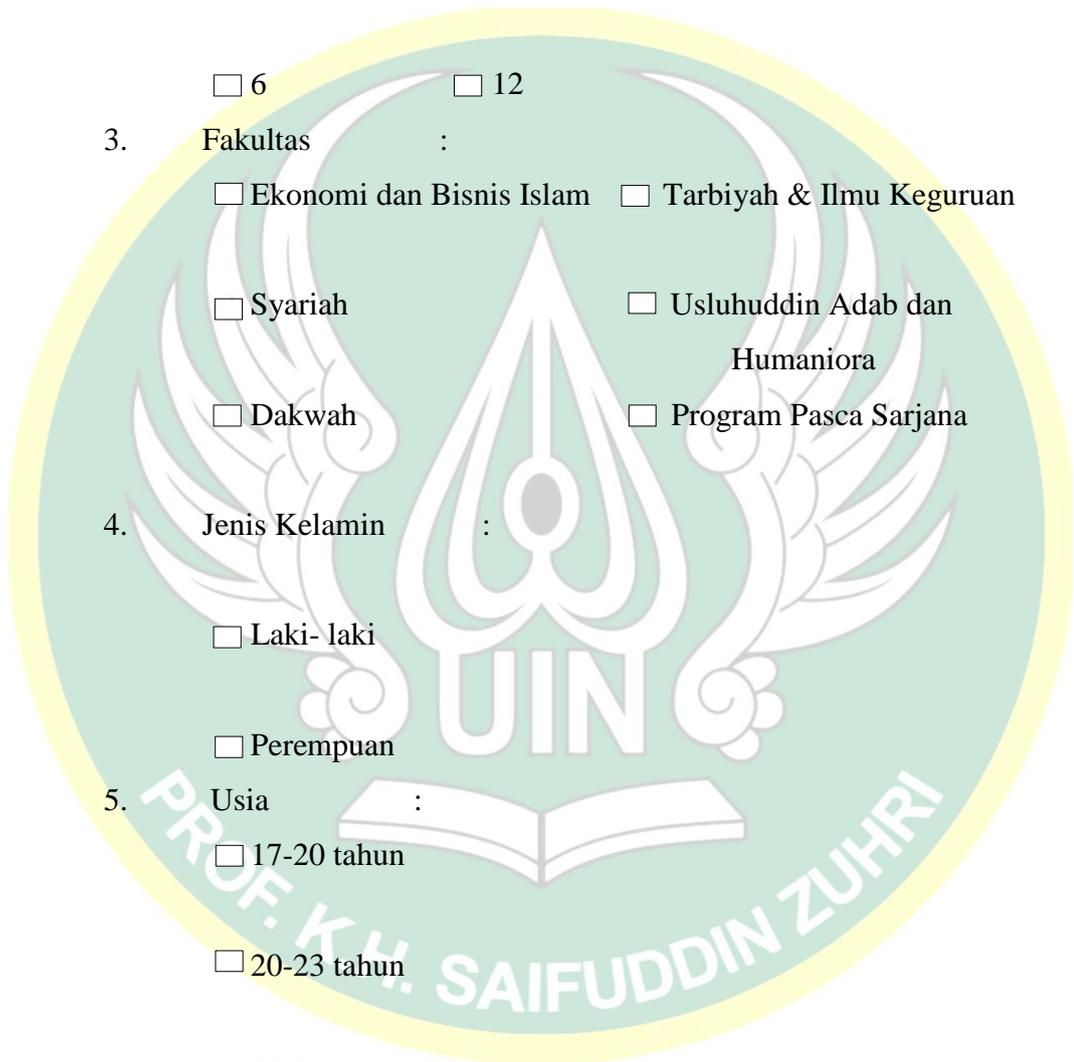
5. Usia :

17-20 tahun

20-23 tahun

23-25 tahun

>25 tahun



## **B. Kriteria Responden**

1. Saya mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin

Zuhri Purwokerto

Iya       Tidak

## **C. Kuesioner**

Pilihlah salah satu alternative jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat Saudara/I yang terdiri dari 5 jawaban dengan memberi tanda centang (√), antara lain:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju



#### D. Pertanyaan Peneliti

##### 1. Literasi Keuangan Syariah (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	S	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Saya memiliki pengetahuan tentang mengatur keuangan terutama pengeluaran dan pemasukan.					
2.	Saya memiliki kebiasaan menabung untuk antisipasi kebutuhan tidak terduga dan jangka panjang.					
3.	Saya mencari pemasukan tambahan karena kesadaran akan kebutuhan bulanan yang beragam.					
4.	Saya meyakini dengan manajemen keuangan yang saya akukan dapat memberikan manfaat jangka panjang.					

2. Gaya Hidup(X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	S	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Saya selalu menyepatkan waktu untuk berbelanja, berpergian dengan teman dan nongkrong.					
2.	Saya dapat memilah dan memilih barang yang menarik untuk dibeli.					
3.	Saya tidak mudah tertarik untuk membeli barang yang menjadi trend saat ini.					
4.	Lingkungan sekitar dapat mempengaruhi kondisi keuangan saya, dalam membrntuk sifat berhemat.					



### 3. Perilaku Konsumtif (Y)

No	Peernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	S	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Saya tertarik membeli produk karena penawaran harga khusus.					
2.	Saya selalu membeli produk karena kualitas yang bagus.					
3.	Saya membeli produk untuk menjaga penampilan diri dan gengsi.					
4.	Terkadang membeli produk atas suatu pertimbangan dari harga (bukan dari dasar manfaat atau kegunaannya).					
5.	Saya membeli produk untuk menjaga simbol status sosial.					
6.	Saya membeli produk karena tertarik atau mengidolakan model yang dipromosikan.					
7.	Terkadang saya berpikir bahwa membeli produk dengan harga tinggi akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.					
8.	Saya membeli produk lebih dari dua barang yang sejenis.					

### Lampiran 1. 2 Jumlah Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto

No.	Fakultas	Jumlah
1	Ekonomi dan Bisnis Islam	1.852
2	Syariah	1.538
3	Dakwah	1.838
4	Tarbiyah & Ilmu Keguruan	3.213
5	Usluhuddin Adab dan Humaniora	592
6	Program Pasca Sarjana	496
<b>Jumlah</b>		<b>9.529</b>

*Sumber: Data primer yang diperoleh dari Kasubag Universitas Islam*



NO RESONDEN	LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X1)				TOTAL (X1)	GAYA HIDUP (X2)				TOTAL (X2)	PERILAKU KONSUMTIF (Y)								TOTAL (Y)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	4	5	5	5	18	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	5	5	1	12	3	3	3	3	12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	1	5	5	5	16	4	4	4	4	16	5	4	5	5	5	5	4	5	38
4	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	3	3	4	3	4	28
5	4	5	3	3	15	4	5	3	3	15	4	5	3	3	3	3	3	3	27
6	4	3	3	5	15	4	3	3	5	15	5	5	5	5	5	4	3	3	35
7	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	3	3	4	4	30
9	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	3	4	3	30
10	5	5	3	5	18	5	5	4	4	18	5	5	5	3	3	5	3	3	32
11	1	3	5	5	14	3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	4	3	3	30
12	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	5	5	4	5	4	3	4	2	32
13	5	5	5	3	18	5	5	4	4	18	4	4	4	4	5	5	4	4	34
14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	3	31
15	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	3	3	4	4	4	4	4	4	30
16	3	4	5	5	17	4	4	4	5	17	4	3	4	4	4	4	4	4	31
17	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	5	4	3	5	3	3	3	5	31
18	3	5	2	4	14	3	5	2	4	14	3	4	4	3	2	2	3	2	23
19	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	4	3	3	4	3	3	28
20	2	4	5	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	3	2	3	2	25
21	3	5	5	5	18	4	4	5	5	18	2	2	2	3	2	3	3	3	20
22	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	2	2	2	3	4	3	24
23	2	4	4	5	15	3	3	4	5	15	2	2	2	2	2	3	3	3	19
24	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19	2	5	3	3	3	3	3	3	25

25	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19	3	4	3	2	2	3	1	4	22
26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	2	3	3	2	4	2	23
27	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	3	2	3	3	3	3	25
28	3	4	4	2	13	3	4	3	3	13	2	4	2	2	2	3	4	3	22
29	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	3	4	3	3	3	4	28
30	4	4	3	5	16	4	4	4	4	16	3	5	3	1	3	1	3	2	21
31	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	3	3	3	26
32	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	5	4	3	3	3	4	4	2	28
33	5	4	3	4	16	4	4	4	4	16	3	5	2	2	2	2	2	2	20
34	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	4	4	5	5	5	5	4	4	36
35	2	3	3	2	10	2	3	3	2	10	4	4	2	2	2	2	3	2	21
36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	4	3	3	2	3	2	3	24
38	2	4	5	5	16	4	4	4	4	16	4	4	2	3	3	3	4	3	26
39	2	4	5	4	15	3	4	4	4	15	3	3	1	3	1	2	1	1	15
40	1	4	5	5	15	2	2	2	2	8	2	4	1	1	1	1	2	1	13
41	3	2	4	3	12	3	3	3	3	12	5	4	4	3	3	3	3	4	29
42	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	2	2	2	2	1	2	18
43	1	4	2	4	11	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	3	4	30
44	3	5	4	5	17	4	4	4	5	17	5	5	1	4	3	3	5	5	31

45	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	5	5	5	4	4	4	4	4	35
46	3	4	4	5	16	4	4	4	4	16	4	4	2	3	2	3	2	2	22
47	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	2	3	2	3	10	2	3	2	3	10	5	5	5	5	5	5	4	5	39
49	1	4	3	3	11	2	2	3	3	10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	2	4	3	4	13	4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	4	4	5	38
51	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	5	4	5	5	5	5	5	5	39
52	3	4	4	4	15	4	4	4	5	17	5	5	5	5	4	4	4	5	37
53	4	5	3	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	3	2	2	5	12	3	3	3	3	12	5	5	1	1	1	2	1	1	17
55	5	5	1	5	16	4	4	4	4	16	5	5	1	1	1	5	1	1	20
56	5	4	1	3	13	3	4	3	3	13	3	4	3	3	4	4	4	4	29
57	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	5	5	2	4	3	3	2	3	27
58	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	3	4	3	2	27
59	2	4	2	4	12	3	3	3	3	12	4	4	2	4	2	2	2	2	22
60	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	2	2	2	2	3	2	23
61	2	3	3	5	13	2	3	3	5	13	4	4	2	3	2	2	2	1	20
62	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	2	2	3	4	3	25
63	1	5	5	4	15	4	3	4	4	15	2	3	2	2	2	4	3	2	20
64	3	3	2	3	11	3	3	2	3	11	4	3	2	3	1	2	1	2	18

65	3	4	4	5	16	4	4	4	4	16	4	4	2	4	2	2	3	3	24
66	3	3	5	4	15	3	4	4	4	15	3	3	3	3	3	4	3	3	25
67	3	4	4	5	16	4	4	4	4	16	3	3	4	3	4	1	4	4	26
68	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	3	3	3	3	4	3	26
69	3	4	5	2	14	3	3	4	4	14	3	4	2	2	2	1	3	3	20
70	3	4	4	2	13	3	4	3	3	13	4	4	3	2	2	2	3	2	22
71	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	4	5	5	4	4	4	4	3	33
72	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	3	5	1	3	1	3	3	4	23
73	2	2	4	4	12	3	3	3	3	12	4	4	3	3	2	3	2	3	24
74	3	3	3	5	14	3	3	3	5	14	5	5	3	3	3	1	1	1	22
75	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	4	3	3	4	4	3	4	4	29
77	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	4	4	4	30
78	3	4	4	5	16	3	4	4	5	16	4	5	3	4	4	3	4	3	30
79	4	4	2	4	14	4	4	3	3	14	4	4	4	4	3	2	4	4	29
80	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	4	4	2	4	14	4	3	3	4	14	3	4	3	4	3	2	2	2	23
82	1	4	5	5	15	4	3	4	4	15	4	4	2	4	4	1	1	2	22
83	3	3	1	2	9	3	2	2	2	9	2	4	2	2	2	2	2	2	18
84	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	5	5	2	4	4	3	4	3	30



105	2	5	4	3	14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
106	2	5	3	5	15	4	3	4	4	15	5	4	4	2	4	1	2	1	23
107	5	5	2	3	15	3	4	4	4	15	3	5	2	3	1	4	3	1	22
108	4	4	3	5	16	4	4	4	4	16	5	4	3	4	4	2	4	3	29
109	2	3	3	4	12	3	3	3	3	12	4	4	3	3	3	3	3	3	26
110	4	4	3	5	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	3	4	4	3	31
111	3	4	5	4	16	4	4	4	4	16	4	5	1	3	1	1	1	2	18
112	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	3	4	4	3	3	28
113	3	4	4	5	16	4	4	4	4	16	4	5	4	1	2	4	5	5	30
114	3	4	3	3	13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
115	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
116	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
117	2	4	3	4	13	3	3	3	4	13	3	5	3	4	4	2	2	1	24
118	3	4	5	4	16	3	3	3	3	12	4	4	1	5	1	1	1	1	18
119	1	2	4	2	9	3	3	3	2	11	2	4	1	5	2	1	1	3	19
120	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	4	4	4	5	5	37
121	3	4	4	5	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
122	2	3	2	4	11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
123	3	1	2	3	9	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
124	2	4	5	5	16	4	4	4	4	16	2	5	2	3	2	1	4	3	22

125	5	5	3	4	17	5	4	4	4	17	5	4	3	4	3	3	3	2	27
126	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
127	3	4	4	3	14	3	4	4	3	14	4	4	3	4	3	4	2	2	26
128	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	2	4	2	3	1	1	3	3	19
129	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	4	2	1	1	1	1	1	1	12
130	3	4	5	4	16	4	4	4	4	16	4	5	2	5	3	3	2	2	26
131	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5	5	3	5	3	4	1	5	31
132	5	4	1	5	15	4	4	4	3	15	5	5	4	5	2	5	4	1	31
133	3	5	5	5	18	4	4	5	5	18	5	5	2	3	1	1	1	1	19
134	4	5	2	5	16	4	4	4	4	16	5	5	3	1	3	4	4	3	28
135	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	4	4	4	29
136	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	3	4	4	1	27
137	2	4	4	3	13	3	3	4	3	13	3	3	2	3	3	2	3	3	22
138	3	4	3	5	15	3	4	4	4	15	4	4	3	3	3	4	4	3	28
139	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	4	5	4	4	3	4	4	32
140	3	3	3	4	13	4	4	4	5	17	4	4	3	2	2	2	2	2	21
141	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	4	5	4	35
142	4	5	3	3	15	4	4	4	3	15	3	3	2	3	1	3	1	2	18
143	3	3	5	4	15	3	4	4	4	15	3	3	3	4	3	3	1	3	23
144	4	4	2	4	14	4	3	3	4	14	4	4	3	2	2	4	2	2	23

145	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	4	2	29
146	2	2	5	5	14	3	3	4	4	14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
147	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
148	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5	5	1	4	1	4	4	1	25
149	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	3	3	4	3	28
150	2	4	4	2	12	3	3	3	3	12	2	4	2	4	2	4	4	4	26
151	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	3	4	4	4	3	3	3	4	28
152	5	5	2	5	17	5	4	4	4	17	5	5	1	1	1	1	1	1	16
153	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	3	3	3	5	3	3	1	3	24
154	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	2	5	1	1	1	1	1	1	13
155	4	5	4	3	16	4	4	4	4	16	5	5	1	1	1	1	1	3	18
156	3	2	4	5	14	3	3	4	4	14	3	2	1	2	2	1	2	1	14
157	2	4	3	4	13	3	3	3	4	13	2	3	1	2	2	1	2	1	14
158	3	4	5	4	16	4	4	4	4	16	3	4	1	1	2	2	2	2	17
159	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	2	2	2	4	2	2	21
160	1	3	5	2	11	3	3	3	2	11	2	3	1	2	1	2	2	1	14
161	5	4	3	5	17	4	4	4	5	17	5	5	3	5	4	4	5	5	36
162	4	2	2	4	12	3	3	3	3	12	4	3	1	3	1	3	4	3	22
163	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	3	5	4	4	4	3	4	31
164	2	3	5	4	14	4	3	3	4	14	4	4	2	2	1	3	2	2	20

165	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	3	4	1	4	1	1	1	2	17
166	2	4	4	4	14	3	3	4	4	14	4	4	2	2	2	2	2	2	20
167	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	2	3	1	4	2	4	25
168	1	3	5	5	14	4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
169	4	4	2	4	14	3	4	3	4	14	4	4	1	3	3	3	3	1	22
170	3	5	5	5	18	3	5	5	5	18	4	4	1	5	2	3	4	3	26
171	2	4	5	4	15	3	4	4	4	15	4	5	3	3	2	2	3	3	25
172	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
173	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	3	4	4	4	2	1	2	4	24
174	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
175	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	4	4	4	4	4	4	4	5	33
176	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	4	5	4	1	1	4	3	1	23
177	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	4	3	3	3	3	3	4	3	26
178	2	4	4	4	14	2	4	4	4	14	4	4	2	4	2	2	2	2	22
179	3	4	5	5	17	3	4	5	5	17	4	4	3	3	3	3	2	3	25
180	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	3	3	3	3	27
181	2	4	5	4	15	2	4	5	4	15	3	3	2	2	2	3	3	2	20
182	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	4	4	3	3	3	4	3	3	27
183	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
184	2	4	4	4	14	2	4	4	4	14	4	4	3	3	2	1	4	3	24

185	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	4	5	2	1	2	3	1	2	20
186	3	5	5	3	16	3	5	5	3	16	3	4	3	3	3	3	4	4	27
187	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	2	2	3	4	3	3	25
188	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	2	4	2	2	2	2	2	2	18
189	3	4	2	4	13	3	4	2	4	13	3	4	3	4	2	4	4	3	27
190	2	4	4	3	13	2	4	4	3	13	4	3	2	3	2	2	4	2	22
191	5	4	3	4	16	5	4	3	4	16	3	5	3	3	2	3	2	3	24
192	3	4	5	5	17	3	4	5	5	17	3	5	1	1	2	2	3	3	20
193	4	2	2	2	10	4	2	2	2	10	3	4	2	1	2	2	2	3	19
194	3	3	2	3	11	3	3	2	3	11	3	4	2	2	1	1	2	3	18
195	3	4	5	4	16	3	4	5	4	16	4	4	3	2	1	1	1	1	17
196	5	5	3	4	17	5	5	3	4	17	5	5	3	2	2	3	5	5	30
197	2	4	5	4	15	2	4	5	4	15	3	3	3	4	3	1	2	1	20
198	3	4	4	5	16	3	4	4	5	16	4	5	1	2	1	1	3	3	20
199	2	4	4	4	14	2	4	4	4	14	5	5	1	3	1	1	1	2	19
200	5	3	4	4	16	5	3	4	4	16	4	4	3	2	3	2	4	2	24
201	3	4	4	3	14	3	4	4	3	14	4	4	2	3	3	4	2	3	25
202	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	3	3	1	1	3	3	3	3	20
203	5	5	2	4	16	5	5	2	4	16	5	5	4	3	2	2	3	2	26
204	3	5	4	5	17	3	5	4	5	17	5	5	5	3	3	4	5	3	33

205	5	2	4	3	14	5	2	4	3	14	5	3	4	3	3	2	4	1	25
206	3	5	5	3	16	3	5	5	3	16	4	5	3	3	3	4	3	3	28
207	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19	3	5	1	3	2	2	1	3	20
208	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	4	4	3	3	2	2	2	2	22
209	5	3	4	4	16	5	3	4	4	16	2	3	4	3	4	3	4	5	28
210	5	3	4	2	14	5	3	4	2	14	4	1	3	4	3	3	5	4	27
211	1	4	3	4	12	1	4	3	4	12	5	3	4	5	5	4	4	2	32
212	5	3	4	1	13	5	3	4	1	13	5	3	3	5	4	1	2	3	26
213	3	5	5	5	18	3	5	5	5	18	2	5	1	1	1	3	1	1	15
214	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19	2	5	1	1	1	1	1	1	13
215	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	5	4	4	5	3	1	4	3	29
216	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	5	4	4	3	3	4	4	3	30
217	4	4	2	2	12	4	4	2	2	12	4	4	3	4	3	1	1	4	24
218	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	4	4	2	4	2	2	4	3	25
219	5	5	5	3	18	5	5	5	3	18	5	5	3	3	3	4	3	2	28
220	3	5	5	4	17	3	5	5	4	17	1	5	2	2	2	1	1	1	15
221	5	5	1	1	12	5	5	1	1	12	5	4	5	4	3	4	5	3	33
222	5	5	3	5	18	5	5	3	5	18	1	5	5	1	5	2	5	1	25
223	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	4	4	4	4	3	3	4	3	29
224	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	2	4	1	3	3	3	3	3	22

225	3	4	1	2	10	3	4	1	2	10	5	4	4	5	3	3	4	3	31
226	3	4	5	4	16	3	4	5	4	16	4	4	4	2	2	3	3	2	24
227	4	5	3	5	17	4	5	3	5	17	3	5	3	3	3	3	4	1	25
228	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	5	4	2	5	1	1	1	3	22
229	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	3	5	1	1	1	1	2	3	17
230	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	3	5	1	1	1	4	2	3	20
231	3	4	4	5	16	3	4	4	5	16	2	5	4	4	3	1	3	3	25
232	4	4	4	2	14	4	4	4	2	14	5	4	1	4	2	4	3	4	27
233	2	3	3	3	11	2	3	3	3	11	4	4	3	3	3	3	3	3	26
234	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	5	3	5	3	4	3	3	29
235	2	4	4	4	14	2	4	4	4	14	4	4	3	3	3	2	4	2	25
236	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	4	4	3	2	1	1	1	1	17
237	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	3	3	2	3	3	4	27
238	2	4	4	5	15	2	4	4	5	15	5	4	2	4	2	2	2	3	24
239	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	4	4	3	3	4	3	2	2	25
240	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	3	4	3	3	4	3	3	3	26
241	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	4	4	3	3	4	3	3	3	27
242	3	5	4	4	16	3	5	4	4	16	4	4	2	4	2	3	3	3	25
243	4	4	3	5	16	4	4	3	5	16	3	4	3	3	1	1	2	5	22
244	2	4	5	4	15	2	4	5	4	15	3	4	1	1	1	2	1	4	17

245	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19	3	4	3	3	2	1	1	3	20
246	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	1	2	2	2	1	1	17
247	4	4	3	5	16	4	4	3	5	16	5	3	2	4	3	3	3	2	25
248	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	3	3	4	4	4	5	32
249	4	4	3	5	16	4	4	3	5	16	5	3	2	4	3	3	3	2	25
250	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	3	3	3	4	4	3	27
251	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	3	4	3	5	3	3	3	3	27
252	4	4	3	5	16	4	4	3	5	16	4	4	3	4	3	3	4	2	27
253	2	2	4	5	13	2	2	4	5	13	1	3	1	2	3	1	4	5	20
254	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	3	4	3	29
255	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	4	4	4	31
256	4	4	2	5	15	4	4	2	5	15	4	3	3	4	3	4	2	2	25
257	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	2	4	2	2	2	2	21
258	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	3	2	3	3	4	2	24
259	1	4	5	4	14	3	4	3	4	14	4	5	3	3	3	3	3	3	27
260	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	2	4	1	3	1	1	1	1	14
261	2	4	5	3	14	2	4	5	3	14	5	5	2	3	2	2	1	1	21
262	1	4	4	5	14	4	3	3	4	14	3	2	2	3	3	1	1	2	17
263	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	5	3	3	2	1	2	2	21
264	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	2	3	2	3	2	3	22

265	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	3	3	3	3	3	3	2	3	23
266	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	2	5	3	2	4	2	28
267	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
268	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	5	2	4	2	3	3	2	25
269	3	5	5	5	18	4	4	5	5	18	3	5	3	3	2	2	4	2	24
270	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	3	3	4	3	4	4	3	28
271	5	3	1	2	11	3	3	3	2	11	5	5	5	5	1	2	3	3	29
272	2	5	5	2	14	4	3	3	4	14	4	2	5	4	2	5	5	5	32
273	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	5	4	3	4	3	3	3	3	28
274	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	3	3	4	4	4	4	4	4	30
275	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	4	4	3	4	4	4	32
276	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	3	4	3	3	3	3	3	3	25
277	5	4	2	5	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	3	4	3	4	29
278	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	3	3	3	4	4	4	4	4	29
279	3	4	2	2	11	3	3	3	2	11	4	4	3	4	3	3	3	3	27
280	5	5	4	3	17	5	5	4	3	17	4	5	1	2	2	5	4	2	25
281	2	4	3	4	13	2	4	3	4	13	4	5	1	4	3	2	1	2	22
282	2	5	4	5	16	4	4	4	4	16	4	5	2	3	1	2	5	3	25
283	1	4	4	4	13	3	4	3	3	13	1	4	1	4	1	1	1	1	14
284	2	4	5	5	16	4	4	4	4	16	4	5	3	3	3	1	3	2	24

285	3	4	4	5	16	3	4	4	5	16	3	4	3	2	4	2	3	2	23
286	3	4	5	4	16	4	4	4	4	16	3	5	2	3	2	2	3	2	22
287	2	3	2	3	10	2	3	2	3	10	4	4	2	4	2	2	3	3	24
288	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	2	5	2	2	4	3	27
289	3	4	4	3	14	3	4	4	3	14	3	4	3	4	3	2	3	2	24
290	3	4	3	3	13	3	4	3	3	13	4	4	3	4	3	3	4	3	28
291	2	2	4	4	12	3	3	3	3	12	4	3	2	4	2	3	3	3	24
292	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	2	2	2	2	2	2	19
293	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	4	4	3	3	3	3	3	3	26
294	5	4	3	5	17	4	5	4	4	17	4	3	3	4	2	3	2	2	23
295	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	4	4	3	3	3	3	3	3	26
296	2	4	3	5	14	3	3	4	4	14	4	5	4	5	3	2	2	2	27
297	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	2	4	2	4	2	2	2	2	20
298	1	4	4	4	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	1	1	1	1	16
299	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	3	3	3	3	27
300	2	4	4	3	13	2	4	4	3	13	3	3	2	4	1	3	1	2	19
301	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	2	3	3	3	3	4	27
302	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	3	3	3	3	27
303	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	3	3	3	4	4	3	29
304	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	1	4	3	28

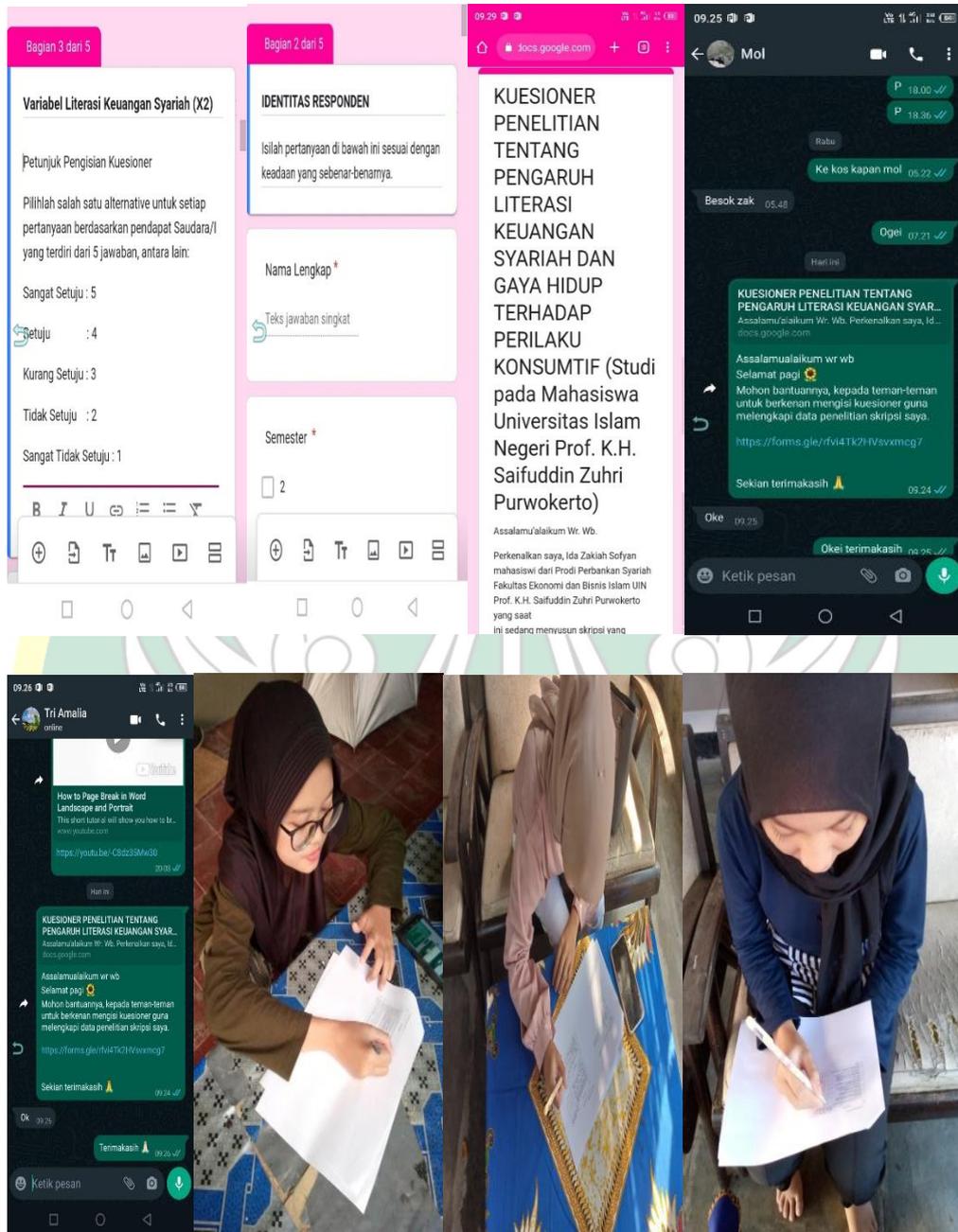
305	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	4	3	3	3	3	3	26
306	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	3	4	4	3	4	30
307	5	4	3	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	4	4	33
308	5	3	2	2	12	3	3	3	3	12	5	5	5	2	2	4	3	28
309	2	2	1	4	9	2	2	2	3	9	2	4	1	1	1	5	4	22
310	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	4	30
311	3	4	3	5	15	3	4	4	4	15	4	5	3	2	4	2	3	27
312	3	3	4	5	15	3	4	4	4	15	4	4	3	5	3	2	4	29
313	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	3	3	3	4	3	28
314	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19	4	4	3	3	2	2	2	22
315	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	5	3	3	3	3	3	26
316	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	5	5	2	2	4	4	4	30
317	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	4	4	3	4	3	3	4	28
318	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	4	4	3	4	3	2	2	24
319	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	4	3	3	2	2	2	2	20
320	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	3	3	3	4	3	3	4	27
321	1	2	4	5	12	3	3	3	3	12	4	3	1	4	1	3	1	19
322	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	3	4	3	5	3	30
323	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	3	4	3	5	3	30
324	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	3	4	4	5	3	31

325	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	5	3	5	3	3	31
326	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	5	3	5	3	3	31
327	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	5	3	5	3	3	31
328	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	5	3	5	3	3	31
329	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	5	3	5	3	3	31
330	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	5	3	5	3	3	31
331	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	4	4	3	30
332	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	4	3	2	3	2	2	1	3	20
333	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	4	3	3	2	3	3	1	1	20
334	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	1	3	4	5	4	28
335	4	3	4	5	16	4	4	4	4	16	3	4	2	5	4	2	3	3	26
336	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	3	4	3	3	3	3	28
337	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	3	4	3	3	3	3	28
338	2	4	4	4	14	3	3	4	4	14	2	4	4	4	4	4	4	4	30
339	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	3	3	3	26
340	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	5	4	4	4	4	4	4	33
341	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	4	4	2	3	2	2	4	3	24
342	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	3	3	3	4	3	3	4	4	27
343	5	5	3	5	18	5	5	4	4	18	4	4	3	5	3	5	3	3	30
344	3	5	5	3	16	4	4	4	4	16	5	5	1	2	1	4	1	2	21

345	5	1	1	5	12	3	3	3	3	12	4	4	3	5	3	4	4	3	30
346	4	3	4	5	16	4	3	4	5	16	3	4	2	5	4	2	3	3	26
347	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	3	4	3	5	3	3	30
348	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	3	4	5	3	3	3	30
349	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	3	4	3	5	3	3	30
350	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	3	4	3	5	3	3	30
351	1	2	3	5	11	3	2	3	3	11	5	4	2	5	4	3	5	4	32
352	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	3	3	4	4	3	3	3	3	26
353	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	3	3	4	4	3	3	3	3	26
354	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	3	3	3	5	3	3	3	3	26
355	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	5	4	3	5	4	4	2	2	29
356	1	2	3	5	11	3	3	3	2	11	5	4	2	5	4	3	5	4	32
357	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	3	3	4	4	3	3	3	3	26
358	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	3	3	4	4	3	3	3	3	26
359	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	3	3	4	4	3	3	3	3	26
360	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	3	3	4	4	3	3	3	3	26
361	5	4	3	5	17	4	4	4	5	17	4	4	3	5	3	2	4	3	28
362	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	4	4	3	3	3	3	28
363	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
364	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	4	4	3	3	3	3	28

365	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
366	3	3	2	4	12	3	3	3	3	12	3	5	3	3	3	2	3	3	25
367	3	5	4	5	17	4	4	4	5	17	3	4	4	5	2	1	4	4	27
368	2	4	3	4	13	3	3	3	4	13	4	4	3	4	3	2	4	3	27
369	3	4	5	2	14	3	4	3	4	14	5	2	3	3	1	4	4	3	25
370	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	5	5	4	2	3	4	3	4	30
371	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	3	3	3	3	3	26
372	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	5	1	4	2	2	2	2	3	21
373	1	4	5	5	15	3	4	4	4	15	3	3	3	3	2	3	2	3	22
374	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	2	4	2	3	3	3	3	2	22
375	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	5	4	3	4	4	2	3	4	29
376	5	4	3	5	17	5	4	4	4	17	4	5	3	3	4	3	5	5	32
377	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	5	3	3	4	5	5	4	33
378	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	3	4	2	4	2	3	3	3	24
379	2	4	4	2	12	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	3	3	4	30
380	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19	3	4	4	4	3	3	4	4	29
381	4	4	5	3	16	4	4	4	4	16	3	5	3	2	2	4	5	4	28
382	3	5	5	2	15	3	5	5	2	15	5	3	4	3	3	2	4	2	26
383	5	4	2	5	16	4	4	4	4	16	4	2	4	4	3	3	3	3	26
384	5	5	4	1	15	3	4	4	4	15	5	4	5	5	4	4	5	1	33

## Lampiran 1. 3 Bukti Penyebaran Kuesioner



### Lampiran 1. 4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas (X<sub>1</sub>)

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.468**	.493**	.475**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	384	384	384	384	384
X1.2	Pearson Correlation	.468**	1	.437**	.424**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	384	384	384	384	384
X1.3	Pearson Correlation	.493**	.437**	1	.505**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	384	384	384	384	384
X1.4	Pearson Correlation	.475**	.424**	.505**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	384	384	384	384	384
Total X1	Pearson Correlation	.785**	.737**	.794**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	384	384	384	384	384

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Gaya Hidup (X<sub>2</sub>)

Correlations						
		X2.1	X2..2	X2.3	X2.4	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.494**	.280**	.292**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	384	384	384	384	384
X2.2	Pearson Correlation	.494**	1	.460**	.401**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	384	384	384	384	384
X2.3	Pearson Correlation	.280**	.460**	1	.529**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	384	384	384	384	384
X2.4	Pearson Correlation	.292**	.401**	.529**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	384	384	384	384	384
Total X2	Pearson Correlation	.702**	.776**	.759**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	384	384	384	384	384

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Y.6	Pearson Correlation	.368*	.141**	.494**	.325**	.483**	1	.514**	.467**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	384	384	384	384	384	384	384	384	384
Y.7	Pearson Correlation	.286*	.146**	.544**	.342**	.592**	.514**	1	.580**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	384	384	384	384	384	384	384	384	384
Y.8	Pearson Correlation	.218*	.098	.458**	.362**	.530**	.467**	.580**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	384	384	384	384	384	384	384	384	384
Total .Y	Pearson Correlation	.554*	.287**	.773**	.640**	.803**	.730**	.770**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	384	384	384	384	384	384	384	384	384
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										



## Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	4

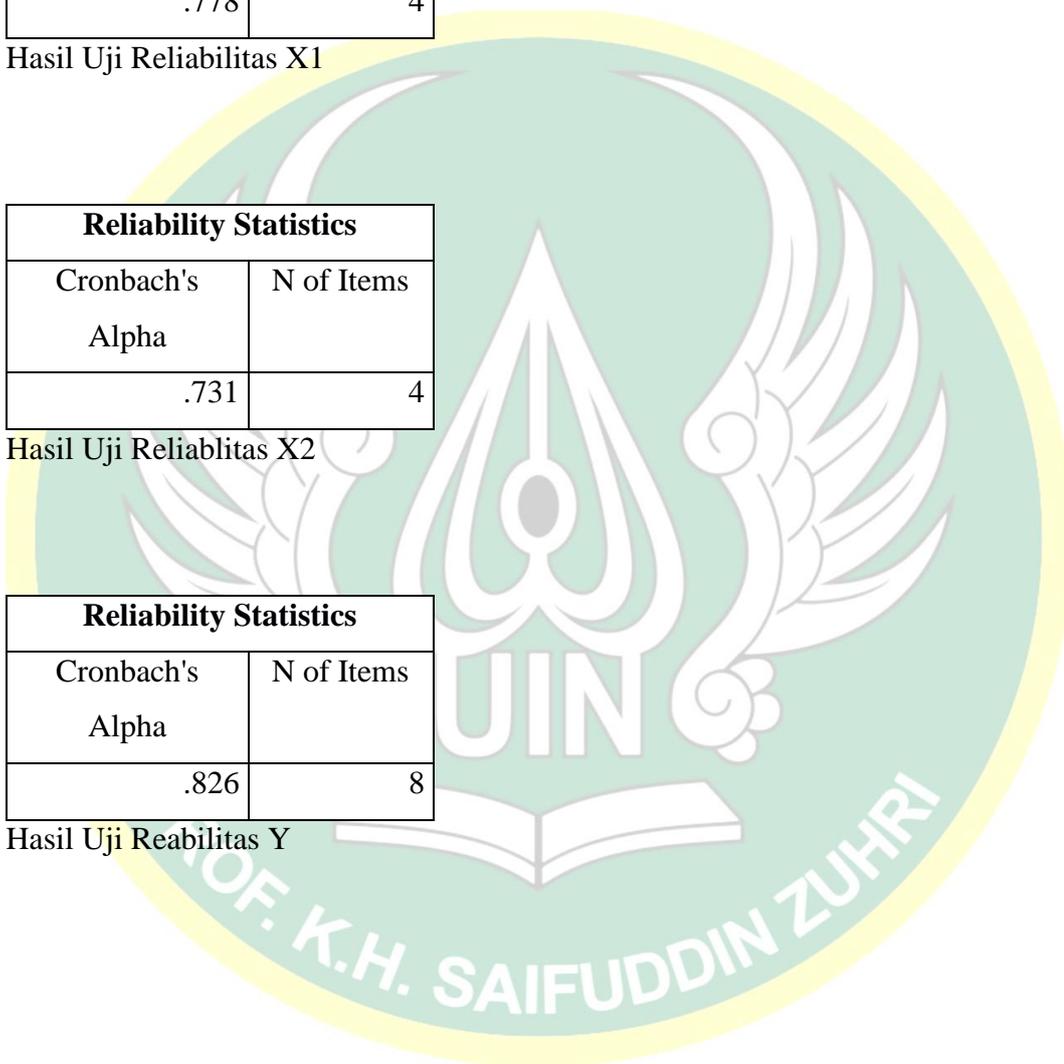
Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	4

Hasil Uji Reliabilitas X2

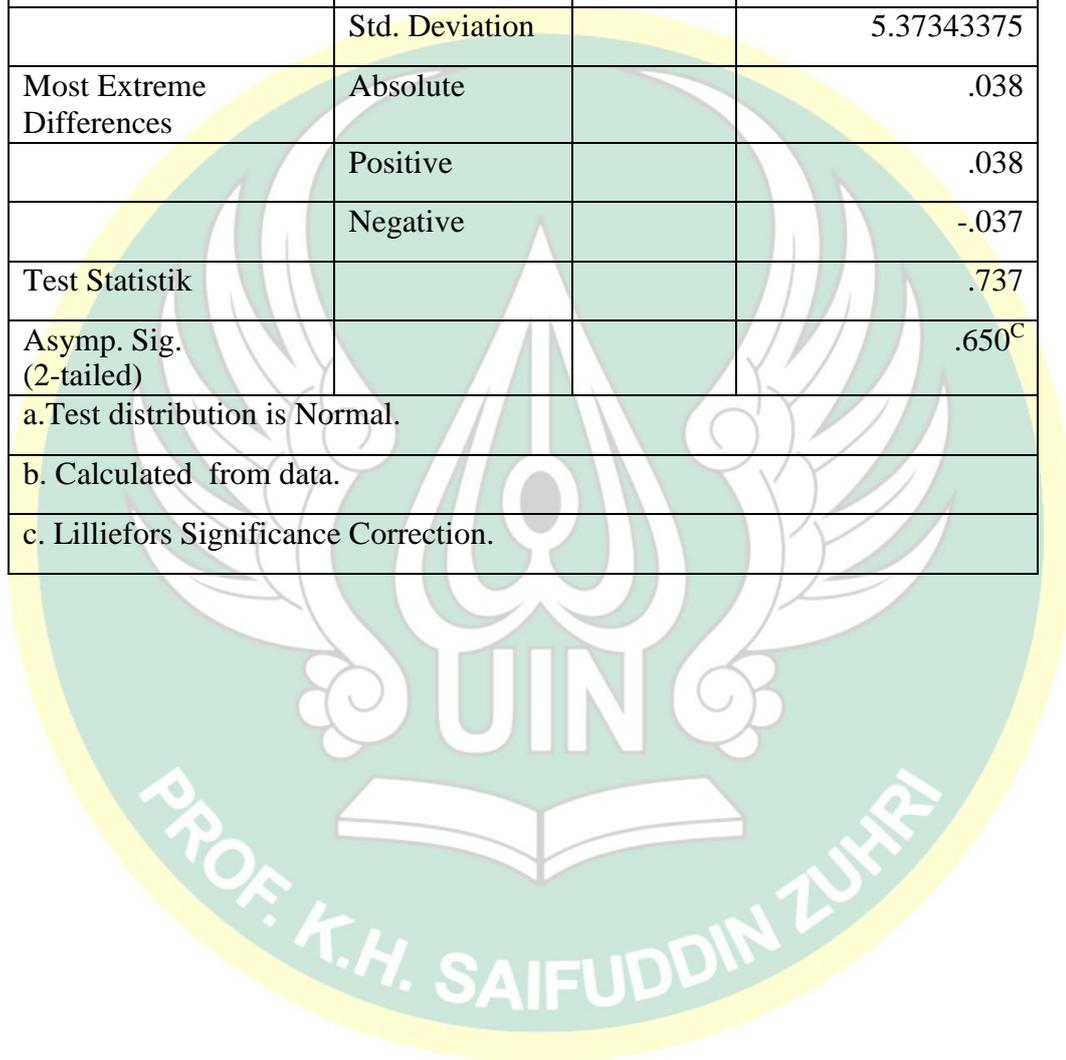
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	8

Hasil Uji Reliabilitas Y



Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
			Unstandardized Residual
N			384
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.37343375
Most Extreme Differences	Absolute		.038
	Positive		.038
	Negative		-.037
Test Statistik			.737
Asymp. Sig. (2-tailed)			.650 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			



Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.732	1.965		8.516	.000		
	Literasi keuangan syariah	-1.001	.231	-.397	-4.339	.000	.274	3.645
	Gaya hidup	.1595	.234	.624	6.826	.000	.274	3.645

a. Dependent Variable : Perilaku Konsumtif

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.705	1.247		2.170	.031
	Literasi Keuangan Syariah	-.092	.146	-.061	-.630	.529
	Gaya Hidup	.184	.148	.121	1.243	.215

a. Dependent Variable: abares

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.732	1.965		8.516	.000
	Literasi Keuangan Syariah	-1.001	.231	-.397	-4.339	.000
	Gaya Hidup	1.595	.234	.624	6.826	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.732	1.965		8.516	.000
	Literasi Keuangan Syariah	-1.001	.231	-.397	-4.339	.000
	Gaya Hidup	1.595	.234	.624	6.826	.000

a. Dependent Variable : Perilaku Konsumtif

Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1582.828	2	791.414	27.266	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11058.662	381	29.025		
	Total	12641.490	383			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan Syariah

Hasil Uji Koefisien Determinan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 <sup>a</sup>	.125	.121	5.38752

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan Syariah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Ida Zakiah Sofyan  
Nim : 1817202020  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Sofiyanto  
Nama Ibu : Uswatun Nimah  
Alamat : Jl.Ki Hajar Dewantoro No.22 B RT/RW  
002/005 Desa Kutasari Kecamatan Cipari

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Semanan 01 PG  
SMP/Mts : MTS Pembangunan Majenang  
SMA/SMK : SMK Komputama Majenang  
Perguruan Tinggi : UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Dalam Proses)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Komunitas Marketing Perbankan Syariah (2020)
2. Anggota FEBI English Club (FEC) IAIN Purwokerto (2020)